

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK
(STUDI KASUS PADA PT. ADIPERKASA
EKABAKTI INDUSTRY)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Lintang Nur Fadilah
NIM : 204105030012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK
(STUDI KASUS PADA PT. ADIPERKASA
EKABAKTI INDUSTRY)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Lintang Nur Fadilah
NIM : 204105030012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK
(STUDI KASUS PADA PT. ADIPERKASA
EKABAKTI INDUSTRY)**

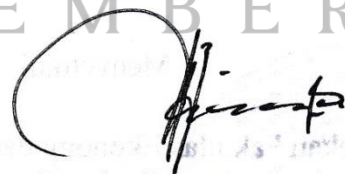
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Oleh Pembimbing



Suprianik, S.E., M.Si.
NIP.198404162019032008

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK
(STUDI KASUS PADA PT. ADIPERKASA
EKABAKTI INDUSTRY)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar S. Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Sofiah, M.E
NIP.199105152019032005


Mohammad Mirza Pratama S.ST., MM
NUP.201907180

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak ()
2. Suprianik, S.E., M.Si ()

Menyetujui



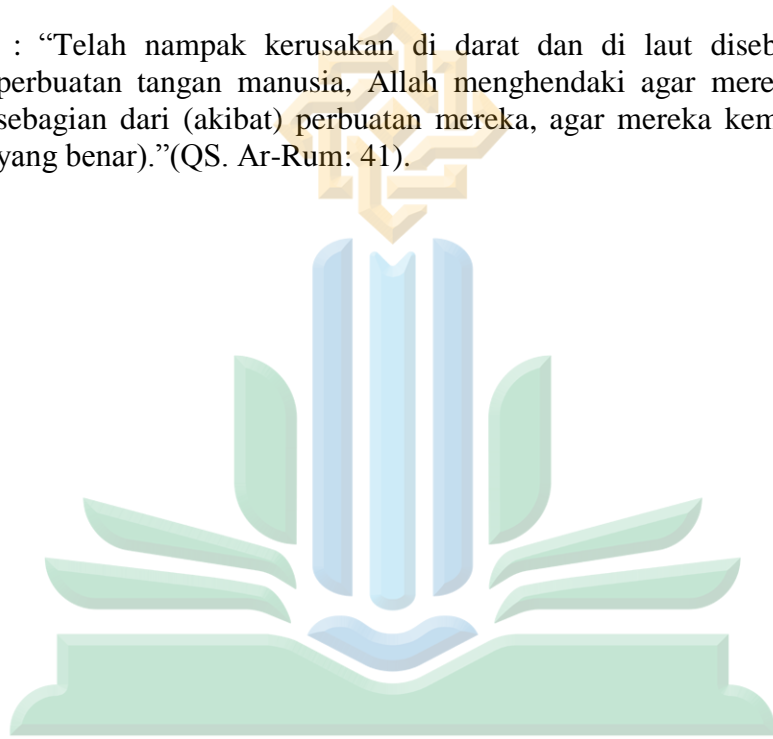
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. E. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”(QS. Ar-Rum: 41).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Lembar persembahan dalam laporan skripsi ini menggambarkan momen yang paling berkesan, dihiasi dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah, kesehatan, dan kelancaran yang diberikan dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan tulus mengakui dan mengucapkan terima kasih kepada orang-orang tercinta yang tak henti memberikan dukungan moral dan doa, menjadi pilar utama kesuksesan penyelesaian skripsi tepat pada waktunya. Lembar persembahan juga menjadi wadah untuk mengungkapkan rasa hormat dan pengabdian penulis kepada mereka yang telah memainkan peran penting dalam setiap langkah perjalanan akademis ini. Dengan tulus dan penuh rasa terima kasih, skripsi ini didedikasikan sebagai bentuk penghargaan kepada mereka yang telah menjadi pendorong utama kesuksesan penulis, diantaranya :

1. Yang pertama, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang dalam kepada ayahanda tercinta, Nasiono dan ibu tercinta, Rita Rahmawati. Skripsi ini adalah sebuah penghargaan dan penghormatan yang bisa penulis berikan kepada kalian berdua. Semoga skripsi ini menjadi bukti apresiasi penulis terhadap segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang telah kalian berikan sepanjang perjalanan pendidikan penulis. Tanpa bimbingan, doa, dan semangat dari kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Terimakasih atas segala dorongan dan keyakinan kalian dalam diri penulis. Semoga Allah selalu memberkati dan melindungi kalian dalam segala hal yang kalian lakukan.

2. Untuk adikku tercinta, Sindy Wulan Maghfirah yang saat penulis menyelesaikan skripsi masih berumur 12 tahun. Dalam setiap langkah hidupku, engkau selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan. Penelitian ini tidak hanya mencerminkan upaya pribadiku, tetapi juga sebuah dedikasi untukmu. Adikku, dengan sukacita dan cinta, penulis persembahkan hasil penelitian ini sebagai ungkapan terima kasih. Terima kasih karena telah menjadi sumber motivasi yang tak tergantikan. Setiap tantangan dan upaya yang kulakukan selalu memiliki bayanganmu di baliknya. Semoga pencapaian ini dapat memberikan kebanggaan dan menjadi bukti bahwa setiap usaha memiliki nilai. Terima kasih, adikku, karena menjadi pendorong dalam setiap perjalanan hidupku.
3. Ibu Supriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam atas bimbingan dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama perjalanan menuju sidang skripsi ini. Ibu adalah teladan sejati dalam dunia akademik, yang telah membuka pintu pengetahuan dan membantu penulis melewati setiap rintangan. Terimakasih telah menjadi pelita yang membimbing langkah-langkah penulis, serta memberikan arahan yang berharga dan kritik yang membangun. Segala usaha dan waktu yang telah Ibu curahkan untuk penulis sangat berarti, dan penulis tidak akan pernah melupakan kontribusi luar biasa ini. Semoga Allah selalu memberkati Ibu dalam setiap langkah perjalanan kehidupan. Terimakasih atas segala yang Ibu lakukan.

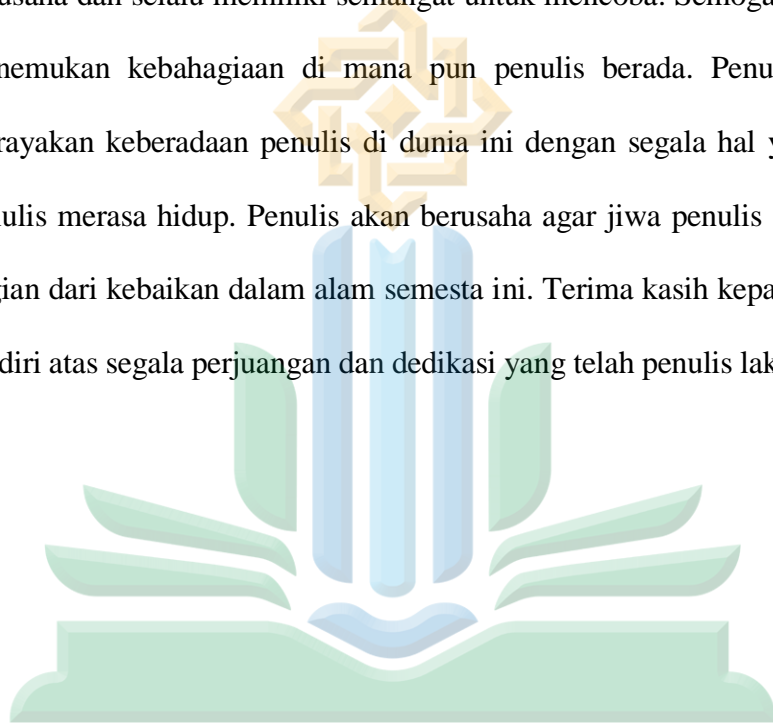
4. Bapak Ismedi, selaku Manager Produksi PT. Adiperkasa Ekabakti Industry. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ismedi, yang telah dengan tulus hati memberikan izin dan dukungan untuk penelitian penulis di PT Adiperkasa Ekabakti Industry. Kontribusi dan bimbingan Bapak Ismedi sangat berarti dalam kelancaran penelitian penulis, dan penulis merasa sangat bersyukur atas kesempatan ini. Semoga kebaikan dan kerja sama ini terus berkembang, dan penulis berharap dapat memberikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi perusahaan ini. Terima kasih atas segala dukungan dan kerja sama yang luar biasa.
5. Kepada teman-teman seperjuangan penulis yang terkasih, Lailiyatul Qomariyah, Aida Batrisyia, Maulia ulfa dan Firdana Wafi Syafaik. Kata-kata tidak cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih penulis atas perjuangan bersama dalam perjalanan menuju sidang skripsi ini. Bersama-sama, kita telah melewati berbagai tantangan, mengatasi hambatan, dan memberi dukungan satu sama lain. Teman-teman adalah sumber inspirasi dan semangat bagi penulis, dan berkat kerja sama dan persahabatan ini, kita berhasil mencapai puncak ini bersama-sama. Terima kasih atas setiap waktu yang kita habiskan bersama belajar, berdiskusi, dan mendukung satu sama lain. Teman-teman adalah bukti bahwa kesatuan dan kerja sama dapat mengatasi segala hal. Dan terkhusus untuk sahabat penulis, Lailiyatul Qomariyah. Terima kasih, melalui pintu kosmu yang hangat, tugas-tugas dan skripsi menjadi ringan seperti angin. Terima kasih atas dukunganmu yang tak pernah surut, dan telinga yang selalu mendengarkan keluh kesahku. Bersyukur memiliki teman

sepertimu. Semoga persahabatan kita terjaga selamanya, dan kita terus memberi dukungan satu sama lain dalam perjalanan hidup masing-masing. Ini adalah penghargaan dan persembahan untuk kalian yang telah menjadi bagian berharga dari kesuksesan ini.

6. Kepada sahabat yang tak tergantikan, Ayunda Ade Nurdiana, kata-kata tidak akan pernah cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih penulis atas bantuan luar biasa yang telah anda berikan dalam proses mengerjakan skripsi ini. Meskipun terbentang jarak yang jauh, kamu telah menjadi pilar penting dalam pencapaian ini. Bantuanmu, saranmu, dan dukunganmu dari kejauhan telah memberikan semangat tambahan dan keyakinan pada setiap langkah yang penulis ambil. Anda adalah bukti bahwa persahabatan sejati tak mengenal batasan geografis. Terimakasih atas dedikasi dan komitmenmu yang tak tergoyahkan. Semoga persahabatan kita terus berkembang dan kita tetap saling mendukung dalam semua perjuangan hidup kita. Ini adalah penghargaan dan persembahan untukmu, Ayunda.

7. Kepada seorang perempuan sederhana yang memiliki keunikan yang mungkin sulit dipahami oleh orang lain, penulis itu sendiri, Lintang Nur Fadilah. Ketika penulis menulis karya ini, usia penulis 21 tahun, tetapi terkadang penulis masih memelihara sifat kekanakan. Penulis ingin menyampaikan apresiasi tertinggi kepada diri penulis sendiri karena ketekunan dan tanggung jawab penulis dalam menyelesaikan apa yang telah penulis mulai. Terima kasih atas kehadiran penulis di dunia ini, walaupun mungkin tidak semua orang merayakan keberadaan penulis, namun penulis selalu ingat bahwa masih

banyak orang yang bahagia karena keberadaan penulis. Penulis bersyukur atas pilihan penulis untuk tetap hidup dan merayakan diri penulis sendiri hingga titik ini, meskipun terkadang penulis merasa putus asa terhadap usaha penulis. Penulis berharap penulis akan terus menjadi individu yang tak pernah lelah berusaha dan selalu memiliki semangat untuk mencoba. Semoga penulis selalu menemukan kebahagiaan di mana pun penulis berada. Penulis akan terus merayakan keberadaan penulis di dunia ini dengan segala hal yang membuat penulis merasa hidup. Penulis akan berusaha agar jiwa penulis selalu menjadi bagian dari kebaikan dalam alam semesta ini. Terima kasih kepada diri penulis sendiri atas segala perjuangan dan dedikasi yang telah penulis lakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya, serta sholawat dan keselamatan tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah pabrik (Studi Kasus Pada PT. Adiperkasa Ekabakti Industry)**”. Dalam suatu perjalanan, terdapat titik-titik penting yang mencerminkan sebuah pencapaian. Skripsi ini adalah salah satu titik tersebut. Proses penulisan skripsi ini telah menjadi suatu pengalaman yang sulit dilupakan selama perjalanan akademik penulis.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis sehingga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui.
6. Almamater UIN KHAS Jember yang penulis banggakan.

Dengan akhir yang penuh harap, semoga Allah SWT membalas dengan rahmat dan kemurahan-Nya kepada semua yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dalam menyelesaikan tugas akademik ini. Penulis berharap bahwa skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai sumber pembelajaran maupun referensi dalam penelitian sejenis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, dengan tulus dan rendah hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan kualitas skripsi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 25 November 2023
J E M B E R

Lintang Nur Fadilah
NIM. 204105030012

ABSTRAK

Lintang Nur Fadilah, Suprianik, 2023 : Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik (Studi kasus Pada PT. Adiperkasa Ekabakti Industry).

Kata Kunci : akuntansi lingkungan, biaya pengelolaan limbah.

Isu lingkungan bukan lagi hal yang baru pada saat ini. Kerusakan lingkungan, akibat dari berbagai penyebabnya, telah menimbulkan dampak serius pada kehidupan manusia saat ini dan masa depan. Dalam praktiknya, akuntansi lingkungan dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi potensi efisiensi dan penghematan biaya melalui kebijakan dan tindakan lingkungan yang berkelanjutan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana penerapan akuntansi lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sesuai dengan PSAK? 2) Bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dalam laporan keuangannya berdasarkan PSAK?

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sesuai dengan PSAK 2) untuk mengetahui perusahaan dapat mengoptimalkan identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dalam laporan keuangannya berdasarkan PSAK.

Penelitian ini dilakukan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dan menerapkan metode analisis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen. Analisis dalam penelitian mencakup proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan terkait dengan pengelolaan limbah.

Hasil dari penelitian ini mencakup : 1) Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah pabrik di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry telah sesuai dengan PSAK. 2) Perusahaan dapat mengoptimalkan identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dan laporan keuangan telah berhasil melalui berbagai tahapan dalam menerapkan proses akuntansi biaya lingkungan sudah sesuai dengan standar PSAK. Seluruh proses ini dilakukan dengan transparan, menghasilkan informasi yang jelas dan relevan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga meningkatkan tanggungjawab sosial dan lingkungan dalam operasionalnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Definisi Istilah.....	17
1. Akuntansi Lingkungan	17
F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Temuan	70
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Jurnal Kegiatan Penelitian	
4. Pedoman Wawancara	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Surat Selesai Bimbingan	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	26
4.1	Biaya Terkait Limbah PT. Adiperkasa Ekabakti Industry	62
4.2	Perbandingan Pengakuan Biaya Pengolahan Limbah.....	73
4.3	Perbandingan Pengukuran Biaya Pengolahan Limbah	74
4.4	Perbandingan Penyajian Biaya Pengelolaan Limbah.....	75
4.5	Kesesuaian Biaya Lingkungan PT. Adiperkasa Ekabakti Industry Dengan Teori dan Standar Akuntansi Keuangan.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Halaman
4.1 Struktur Organisasi PT. Adiperkasa Ekabakti Industry	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Isu lingkungan bukan lagi hal yang baru pada saat ini. Terjadi perubahan perlahan dalam cara masyarakat hidup yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi lingkungan sekitar mereka. Kesadaran perusahaan di Indonesia tentang pentingnya lingkungan juga tumbuh seiring dengan perkembangan teknologi dan akuntansi. Perusahaan dianggap memberikan manfaat bagi masyarakat karena selain memenuhi kebutuhan mereka, juga menciptakan lapangan kerja. Namun, perusahaan juga memiliki dampak baik positif maupun negatif pada lingkungan sekitarnya, seperti polusi udara, polusi suara, dan limbah produksi dari operasional mereka. Limbah ini dapat berasal dari perusahaan manufaktur atau jasa seperti pembantu rumah tangga, supir, dan layanan kesehatan seperti rumah sakit.¹

Kerusakan lingkungan, akibat dari berbagai penyebabnya, telah menimbulkan dampak serius pada kehidupan manusia saat ini dan masa depan.

Hal ini telah mendorong kesadaran yang meningkat di kalangan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Saat ini, perusahaan tidak hanya diminta untuk fokus pada keuntungan pemilik dan manajemen, tetapi juga untuk memperhitungkan dampaknya pada semua pihak terkait, termasuk karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan itu sendiri. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa kelangsungan hidup perusahaan sangat terkait dengan

¹ Dheo Rimbano, "Environmental Accounting for Waste Processing in Siti Aisyah Hospital Lubuklinggau City," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 24, no. 1 (2019): 1–23.

dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, salah satunya adalah lingkungan. Dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, ilmu akuntansi memainkan peran penting dengan cara mengungkapkan secara sukarela informasi terkait biaya lingkungan atau cost yang berhubungan dengan lingkungan dalam laporan keuangan mereka.²

Pencemaran dan limbah produksi adalah contoh konkret dari dampak negatif yang dihasilkan oleh industri dalam operasionalnya, dan ini menuntut adanya sistem akuntansi lingkungan sebagai mekanisme pengendalian dan pertanggungjawaban industri tersebut terhadap lingkungannya. Kehadiran akuntansi lingkungan dalam kerangka lingkungan dan dimensi sosial perusahaan juga memiliki potensi untuk mendukung inisiatif pembangunan berkelanjutan. Bagaimana perusahaan mengatasi isu limbah hasil operasional menjadi sangat signifikan dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan mereka. Proses pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan penyajian informasi terkait biaya pengelolaan limbah menjadi bidang yang menarik untuk penelitian, karena belum ada formulasi yang pasti terkait metode akuntansi lingkungan dalam konteks perusahaan.³

Sampah atau limbah mengandung bahan kimia berpotensi membahayakan bagi kehidupan organisme. Jika manusia tidak membuang sampah atau limbah dengan benar, seperti melemparkannya ke sungai, itu dapat

² Agnes Nova Liana, Nedi Hendri, and Elmira Febri Darmayanti, 'Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur),'Jurnal Akuntansi Aktiva 2, no. 2 (2021): 204–209.

³ Nur Azizah, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada Ptpn Xiv Pabrik Gula Takalar)," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 2.

menyebabkan pencemaran sungai dan menjadikan airnya tidak layak digunakan. Dampaknya, makhluk hidup yang bergantung pada air sungai akan menghadapi kesulitan dalam mencari sumber air bersih yang sangat dibutuhkan.

Dalam mengelola limbah produksi, perusahaan perlu mengadopsi Akuntansi Lingkungan sebagai bagian penting dari kegiatan operasional mereka, terutama dalam mengatur limbah. Akuntansi Lingkungan adalah cabang ilmu akuntansi yang berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan semua aspek yang terkait dengan aspek lingkungan dalam proses akuntansi. Dalam konteks ini, pencemaran dan limbah adalah contoh nyata dampak negatif yang dapat timbul dari operasi perusahaan, yang memerlukan sistem Akuntansi Lingkungan sebagai alat pengendalian dan pemantauan tanggung jawab perusahaan. Melalui penerapan Akuntansi Lingkungan, perusahaan juga dapat mengawasi limbah produksinya untuk memastikan bahwa limbah tersebut tidak merusak lingkungan sekitar perusahaan.

Mulai dari tahun 1970-an, konsep akuntansi lingkungan telah mengalami perkembangan signifikan di wilayah Eropa, dipicu oleh dorongan dari lembaga non-pemerintah dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan. Perkembangan ini telah mendorong perusahaan dan organisasi untuk mengadopsi praktik manajemen lingkungan yang tidak hanya terfokus pada sektor industri, melainkan juga melibatkan berbagai kegiatan. Pada pertengahan tahun 1990-an, Dewan Standar Akuntansi Internasional merumuskan konsep Prinsip Akuntansi Internasional, yang mengintegrasikan

kemajuan dalam akuntansi lingkungan dan audit hak asasi manusia yang telah berkembang selama beberapa waktu terakhir. Saat ini, banyak perusahaan dan organisasi di seluruh dunia telah mengadopsi praktik akuntansi lingkungan sebagai respons terhadap tuntutan keberlanjutan dan kepedulian lingkungan. Penerapan akuntansi lingkungan bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan mengevaluasi kegiatan lingkungan melalui sudut pandang biaya dan manfaat ekonomi. Banyak perusahaan menggunakan akuntansi lingkungan sebagai alat untuk mengukur secara kuantitatif biaya dan dampak perlindungan lingkungan. Secara menyeluruh, evolusi akuntansi lingkungan telah membawa perubahan dalam pemikiran akuntansi, bertransisi dari pendekatan yang berpusat pada kapitalisme menjadi lebih berfokus pada nilai-nilai masyarakat, lingkungan, dan spiritualitas.⁴

Perusahaan manufaktur yang menjadi subjek penelitian adalah PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, yang menghasilkan limbah dalam proses pembuatan *cylinder*. Proses produksi silinder ini melibatkan teknik cetak langsung menggunakan *cylinder Gravure*, di mana gambar dipindahkan dari acuan ke bahan cetak melalui tekanan antara dua *cylinder*, yaitu *cylinder Gravure* dan silinder tekan. Proses ini menghasilkan limbah berupa air bekas cucian dari proses plating.. Perkembangan terkait topik ini sangat penting dalam konteks industri saat ini. Dampak lingkungan dari operasional perusahaan, terutama dalam industri jasa yang terkait dengan perusahaan manufaktur seperti PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, menjadi semakin signifikan. Pengelolaan

⁴ Danny Widarto and Rina Mudjiyanti, "Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance," *Media Ekonomi* 15, no. 2 (2015): 76–88.

limbah pabrik dan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan adalah aspek utama dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

Penting untuk memahami bagaimana akuntansi lingkungan dapat berperan dalam mengukur, mengelola, dan mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas industri. Akuntansi lingkungan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan aspek-aspek lingkungan dalam konteks akuntansi. Ini termasuk biaya pengelolaan limbah pabrik, yang merupakan elemen penting dalam pengendalian dampak lingkungan.

Selama ini, belum ada formulasi yang pasti tentang metode pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan penyajian akuntansi lingkungan di sebuah perusahaan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dan merumuskan metode yang efektif dalam mengelola limbah produksi dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

Perkembangan ini juga berkaitan dengan isu global yang semakin mendesak terkait dengan lingkungan. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan telah meningkat, dan perusahaan perlu berperan aktif dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan. Penggunaan akuntansi lingkungan adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan ini.

Selain itu, pengelolaan limbah produksi, khususnya dalam industri jasa yang terkait dengan perusahaan manufaktur, menjadi isu krusial. Limbah cair seperti air bekas cucian dari proses plating merupakan salah satu contoh limbah yang perlu dikelola dengan baik. Melalui pengukuran, penilaian, pengungkapan,

dan penyajian informasi terkait biaya pengelolaan limbah, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam mengurangi dampak lingkungan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan ini, perusahaan dapat berperan aktif dalam menjalankan operasional mereka secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ini akan mendukung upaya pelestarian lingkungan dan menciptakan kondisi yang lebih berkelanjutan untuk masa depan.

Rotogravure adalah metode pencetakan yang banyak digunakan dalam pembuatan kemasan produk dengan menggunakan *cylinder*. Teknik ini merupakan salah satu teknik cetak yang umum digunakan di Indonesia dan telah menjadi terkenal di industri. Teknik ini melibatkan penggunaan silinder cetak yang langsung berinteraksi dengan bahan cetak untuk mentransfer gambar ke permukaan kemasan produk. Proses ini melibatkan tekanan yang dihasilkan oleh dua silinder, yaitu *cylinder Gravure* dan *cylinder* tekan, yang dapat menghasilkan limbah sebagai produk sampingan. Limbah yang dihasilkan dalam proses ini berupa limbah cair, khususnya air bekas cucian dari proses pencetakan.

Terkait dengan PT. Adiperkasa Ekabakti Industri Tbk, sebuah perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor yang berpotensi memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, akuntansi lingkungan memiliki signifikansi peran penting dalam pengelolaan limbah pabrik dan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan ini telah mengambil langkah-langkah

konkret dalam mengimplementasikan akuntansi lingkungan sebagai alat untuk mengukur dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasional mereka. PT. Adiperkasa Ekabakti Industri Tbk, sebagai perusahaan manufaktur yang telah lama beroperasi di Pasuruan, menghadapi serangkaian tantangan terkait dampak lingkungan yang mungkin dihasilkan dari aktivitas operasional mereka. Perusahaan ini menyadari pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar sambil menjalankan operasional mereka dengan sukses. Oleh karena itu, penerapan akuntansi lingkungan telah menjadi aspek krusial dalam upaya perusahaan untuk mengelola limbah pabrik dan meminimalkan dampak negatifnya pada lingkungan sekitar.

Pencemaran dan limbah produksi adalah contoh konkret dari dampak negatif yang dihasilkan oleh industri jasa dalam operasional perusahaan manufaktur. Ini memerlukan adopsi sistem akuntansi lingkungan sebagai alat pengendalian dan pengawasan dampak lingkungan dalam operasional perusahaan. Dalam konteks lingkungan, perlakuan terhadap masalah penanganan limbah hasil operasional perusahaan menjadi sangat penting.

Proses pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan penyajian informasi terkait biaya pengelolaan limbah merupakan area yang menarik untuk penelitian. Hal ini dikarenakan hingga saat ini belum ada rumusan yang pasti mengenai metode akuntansi lingkungan yang tepat dalam sebuah perusahaan.

Akuntansi lingkungan merupakan suatu konsep yang terfokus pada pencatatan dan pengukuran biaya serta dampak yang timbul dari upaya pelestarian dan konservasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dan

pemerintah dalam konteks kegiatan bisnis mereka. Dalam prakteknya, hal ini mencakup segala aspek yang terkait dengan upaya perlindungan lingkungan, seperti pengelolaan limbah, pengurangan emisi, pemulihan lahan, dan berbagai tindakan lain yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan lingkungan.⁵

Dalam praktiknya, akuntansi lingkungan dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi potensi efisiensi dan penghematan biaya melalui kebijakan dan tindakan lingkungan yang berkelanjutan. Selain itu, melalui proses pencatatan dan pelaporan yang transparan, akuntansi lingkungan juga memungkinkan perusahaan untuk memenuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat dan memastikan bahwa mereka menjalankan tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan. Dengan kata lain, akuntansi lingkungan membantu mewujudkan keselarasan antara tujuan ekonomi perusahaan dengan tujuan pelestarian lingkungan yang lebih luas, dengan mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan dampak finansial dari tindakan pelestarian tersebut. Ini adalah bagian integral dalam menggerakkan perusahaan dan pemerintah menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab secara lingkungan.

Akuntansi lingkungan adalah cabang khusus dari akuntansi yang fokus pada identifikasi, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan semua aspek yang terkait dengan lingkungan dalam kerangka akuntansi. Ini mencakup pengungkapan informasi terkait biaya lingkungan, termasuk biaya pengelolaan limbah pabrik,

⁵ Lindrianasari Lindrianasari, "Hubungan Antara Kinerja Lingkungan Dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan Dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 11, no. 2 (2007): 159–172.

dalam laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari penerapan akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam, mengurangi biaya emisi, dan mengurangi biaya terkait polusi dan dampak lingkungan, termasuk biaya monitoring lingkungan dan kesehatan masyarakat. Akuntansi lingkungan menjadi alat yang efektif dalam membantu PT. Adiperkasa Ekabakti Industri Tbk mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan aspek-aspek lingkungan dalam kerangka akuntansi. Ini mencakup pengungkapan informasi terkait biaya lingkungan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan limbah pabrik mereka. Dalam proses ini, perusahaan memahami lebih baik bagaimana sumber daya alam, seperti energi dan air, digunakan dalam operasional mereka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya tersebut, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya operasional mereka.

Selain itu, akuntansi lingkungan membantu PT. Adiperkasa Ekabakti Industri Tbk mengurangi biaya emisi dan dampak lingkungan secara keseluruhan. Hal ini mencakup biaya yang terkait dengan pemantauan lingkungan, pengendalian emisi, dan bahkan biaya yang berhubungan dengan perawatan kesehatan masyarakat akibat dampak lingkungan yang merugikan. Dengan informasi yang akurat dan terperinci yang dihasilkan melalui akuntansi lingkungan, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efisien dalam mengelola limbah pabrik mereka, mengukur dampak lingkungan, dan meminimalkan dampak negatifnya.

Penerapan prinsip akuntansi lingkungan dalam industri memiliki manfaat yang beragam bagi masyarakat. Pertama, industri dapat lebih efisien dan efektif dalam menggunakan sumber daya alam seperti energi dan air. Kedua, hal ini membantu mengurangi biaya terkait emisi polusi. Ketiga, penerapan akuntansi lingkungan dapat mengurangi beban biaya yang ditanggung oleh masyarakat terkait pemantauan lingkungan, pengendalian, perbaikan, dan dampak kesehatan publik. Keempat, informasi yang dihasilkan membantu dalam pengambilan keputusan kebijakan publik. Terakhir, akuntansi lingkungan memberikan informasi mengenai kinerja lingkungan industri, yang dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk evaluasi kinerja lingkungan, serta kondisi ekonomi dan geografis. Manfaat ekonomi dari upaya konservasi lingkungan merujuk pada keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sebagai hasil dari langkah-langkah tersebut, sedangkan biaya konservasi lingkungan mencakup pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan dan organisasi untuk tindakan konservasi, yang berbeda dengan biaya sosial yang melibatkan dampak yang lebih luas terhadap kesehatan dan lingkungan.⁶

Dalam konteks regulasi lingkungan di Indonesia, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur kewajiban perusahaan, terutama yang beroperasi dalam sektor yang berkaitan dengan sumber daya alam, untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ini termasuk mencantumkan biaya konservasi lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bagian dari biaya yang dianggarkan. Dengan demikian,

⁶ Arther Y Sela, Herman Karamoy, And Lidia M Mawikere, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rsud Dr. Sam Ratulangi Tondano," *Indonesia Accounting Journal* 1, No. 2 (2019): 63–73.

perusahaan perlu mengelola limbah pabrik mereka dengan lebih efektif, dan akuntansi lingkungan menjadi alat yang efektif dalam memahami, mengukur, dan mengendalikan dampak lingkungan dalam kerangka tanggung jawab sosial perusahaan.⁷

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, perusahaan diharapkan untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dalam konteks ini, akuntansi lingkungan menjadi alat penting yang membantu PT. Adiperkasa Ekabakti Industri Tbk mencapai tujuan ini. Dengan penerapan yang baik, perusahaan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, penggunaan akuntansi lingkungan juga mendukung upaya perusahaan untuk memenuhi regulasi lingkungan yang ketat, yang merupakan langkah penting dalam menjalankan operasional secara bertanggung jawab.

Pasuruan memiliki potensi besar untuk menjadi pusat industri yang berpengaruh, didukung oleh lingkungan alam yang menguntungkan dan sumber daya produktif yang kuat, menciptakan landasan ideal bagi pertumbuhan berkelanjutan. Ini berarti Pasuruan memiliki peluang besar untuk menjadi daerah yang makmur dan kompetitif di masa yang akan datang.⁸ Pasuruan adalah sebuah kabupaten yang memiliki potensi besar sebagai pusat industri di

⁷ “Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas,” last modified 2007, https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5_UU-40-2007_PERSEROAN_TERBATAS.pdf.

⁸ Antonius Purwanto, “Kabupaten Pasuruan: Sentra Industri Di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur,” last modified 2022, <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kabupaten-pasuruan-sentra-industri-di-wilayah-tapal-kuda-jawa-timur>.

Indonesia. Dengan kondisi alamnya yang subur dan sumber daya produktif yang melimpah, Pasuruan memiliki semua elemen yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan daya saing di masa depan.

Letak geografis Pasuruan sangat strategis. Kabupaten ini terletak di Provinsi Jawa Timur, yang merupakan salah satu pusat ekonomi di Indonesia. Terletak di sebelah timur Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia, Pasuruan memiliki akses mudah ke pelabuhan laut dan bandara internasional. Ini membuatnya menjadi pusat logistik dan distribusi yang penting, mendukung industri dan perdagangan. Selain itu, kondisi alam Pasuruan sangat mendukung pertanian. Wilayah ini dikelilingi oleh pegunungan dan memiliki lahan pertanian yang subur. Pertanian adalah salah satu sektor ekonomi utama di Pasuruan, dengan produksi berbagai macam hasil pertanian, seperti padi, tebu, kopi, dan hortikultura. Hal ini menciptakan peluang besar untuk pengembangan agrobisnis dan industri makanan.

Selain pertanian, Pasuruan juga memiliki potensi dalam sektor industri. Banyak perusahaan manufaktur beroperasi di sini, termasuk yang terkait dengan otomotif, makanan dan minuman, serta tekstil. Ini menciptakan lapangan kerja dan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi daerah tersebut. Potensi sumber daya manusia Pasuruan juga patut diperhatikan. Kabupaten ini memiliki populasi yang terdidik dan terampil, yang merupakan aset berharga untuk pengembangan industri dan inovasi. Pendidikan yang berkualitas juga menjadi fokus dalam mendukung daya saing masa depan.

Penelitian ini memilih Pasuruan sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan yang kuat. Pasuruan memiliki potensi besar untuk menjadi pusat industri yang signifikan, diperkuat oleh kondisi alam yang mendukung dan sumber daya produktif yang melimpah. Keberadaan faktor-faktor ini menciptakan landasan yang ideal untuk pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing ekonomi yang tinggi di masa depan. Pasuruan juga merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat dalam sektor industri, yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pemilihan Pasuruan sebagai lokasi penelitian memungkinkan kita untuk menjelajahi secara mendalam bagaimana aktivitas industri di kawasan ini memengaruhi lingkungan, khususnya dalam konteks pengelolaan limbah pabrik.

Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi masalah lingkungan yang mungkin timbul dan bagaimana akuntansi lingkungan dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi dampak negatif tersebut, sambil mendukung keberlanjutan dan kelestarian lingkungan Pasuruan. Kesimpulannya, Pasuruan memiliki potensi besar sebagai pusat industri yang makmur dan berdaya saing tinggi di masa depan. Kondisi alamnya yang mendukung, sumber daya produktif, akses ke fasilitas logistik, serta sumber daya manusia yang terdidik menciptakan landasan kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan. Kombinasi ini menjadikan Pasuruan sebagai tempat yang menarik untuk berinvestasi dan berkembang dalam berbagai sektor ekonomi.

Perubahan dalam perilaku masyarakat dan perusahaan di Indonesia terkait dampak lingkungan adalah fenomena yang semakin nyata, terutama di

sektor manufaktur. Kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak negatif seperti polusi udara, polusi suara, dan limbah produksi telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan. Fenomena ini mencerminkan perkembangan dalam pemahaman tentang akuntansi lingkungan, yang melibatkan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan aspek-aspek lingkungan dalam konteks akuntansi. Dalam upaya mengelola dampak lingkungan, akuntansi lingkungan telah menjadi alat penting dalam pengaturan limbah pabrik dan pengurangan dampak negatifnya.

Penelitian ini membahas penerapan akuntansi lingkungan pada PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, sebuah perusahaan manufaktur di Pasuruan, Indonesia, dengan fokus pada pengelolaan limbah pabrik. Dalam mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan aspek lingkungan, penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik akuntansi lingkungan telah menjadi alat penting dalam upaya perusahaan untuk mengelola dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari operasional mereka. Namun, ada potensi penelitian lebih lanjut dalam mengukur dampak lingkungan dengan lebih mendalam, membandingkan praktik akuntansi lingkungan dengan perusahaan lain, mengeksplorasi aspek sosial dalam akuntansi lingkungan, dan memeriksa efektivitas regulasi lingkungan yang ada di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang akuntansi lingkungan dan faktor yang mempengaruhinya, kita dapat memajukan upaya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan dalam konteks industri.

Dengan adanya fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk memilih judul "**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK (STUDI KASUS PADA PT. ADIPERKASA EKABAKTI INDUSTRY)**".

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana penerapan akuntansi lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sesuai dengan PSAK?
2. Bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dalam laporan keuangannya berdasarkan PSAK?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arahan yang menggambarkan pencapaian inti yang dikejar dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian haruslah relevan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.⁹ Dengan merujuk pada fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sesuai dengan PSAK.
2. Untuk mengetahui perusahaan dapat mengoptimalkan identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dalam laporan keuangannya berdasarkan PSAK.

⁹ Tim Penyusun, *Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember, IAIN Jember, 2020) 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari suatu penelitian mencakup kontribusi yang akan disampaikan setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, yang melibatkan efek positif pada peneliti, lembaga terkait, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian seharusnya sesuai dengan kenyataan dan dapat diimplementasikan.¹⁰ Dibawah ini adalah beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan dengan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam konteks teoritis, dengan penekanan pada penerapan akuntansi lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian di masa depan, dan menjadi referensi penting dalam penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman tentang pemanfaatan akuntansi lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹⁰ Tim Penyusun, 45.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini membawa sejumlah manfaat bagi peneliti, dengan harapan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis mengenai implementasi akuntansi lingkungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana melalui penyelesaian tugas akhir skripsi.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi yang berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan., khususnya dalam kerangka teoritis terkait dengan penerapan akuntansi lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Penting untuk menjelaskan beberapa definisi istilah kunci agar dapat mencegah pemahaman yang salah terhadap makna istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, yakni :

1. Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah istilah yang digunakan untuk mengklasifikasikan pengeluaran perusahaan dan pemerintah yang ditujukan untuk menjaga kelestarian lingkungan ke dalam kategori akun lingkungan dan strategi bisnis perusahaan.¹¹

¹¹ I Wayan Suartana, "Akuntansi Lingkungan Dan Triple Bottom Line Accounting: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah," *Jurnal Bumi Lestari* 10, no. 1 (2010): 105–112.

Akuntansi lingkungan merupakan pendekatan yang mencakup pencatatan dan pelaporan secara terperinci tentang bagaimana perusahaan atau pemerintah mengalokasikan dana dan sumber daya untuk menjaga dan melindungi lingkungan. Dalam konteks bisnis perusahaan, akuntansi lingkungan mencakup pemantauan dan dokumentasi biaya yang dikeluarkan untuk inisiatif perlindungan lingkungan, seperti pengelolaan limbah, penghematan energi, atau proyek-proyek pelestarian alam. Dengan menggunakan akuntansi lingkungan, perusahaan dapat mengukur dampak lingkungan dari operasi mereka dan mengevaluasi efektivitas langkah-langkah konservasi yang telah diambil. Ini juga dapat membantu mereka memahami bagaimana upaya perlindungan lingkungan dapat berdampak pada kinerja keuangan mereka. Di sisi pemerintah, akuntansi lingkungan mencakup alokasi dana dan sumber daya yang digunakan untuk mengawasi dan mengatur kebijakan lingkungan serta memantau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan. Akuntansi lingkungan menjadi instrumen penting untuk mengukur investasi dalam pelestarian lingkungan dan dampaknya pada masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan mengembangkan sistem akuntansi lingkungan yang baik, perusahaan dan pemerintah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas upaya pelestarian lingkungan mereka.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi alur skripsi dari awal pendahuluan sampai bagian akhir yaitu penutup. Susunan sistematika penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : bab ini membahas mengenai konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sekarang, serta menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA : dalam bab ini mengemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penemuan peneliti, sehingga penting untuk dikemukakan.

BAB V PENUTUP : bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang berkaitan dengan focus masalah dan tujuan penelitian, serta saran-saran yang diberikan kepada seluruh pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bab ini, peneliti secara teliti dan mendalam mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam menggali permasalahan yang akan diinvestigasi sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.¹²

Guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai pengelolaan limbah dalam kerangka akuntansi lingkungan, peneliti berupaya untuk mengadakan perbandingan dengan berbagai penelitian terdahulu yang relevan, termasuk namun tidak terbatas pada skripsi-skripsi sebelumnya, antara lain :

1. Arther Y. Sela, Herman Karamoy dan Lidia M. Mawikere. 2019. "Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada RSUD DR. Sam Ratulangi Tondano".¹³

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan fokus studi kasus di RSUD DR. Sam Ratulangi Tondano. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa rumah sakit ini belum sepenuhnya memisahkan biaya-biaya terkait pengelolaan limbah dengan baik, sering kali menggabungkannya dengan biaya lain seperti transportasi limbah padat dalam program kemitraan.

Pengukuran biaya mengacu pada biaya historis dan tidak berbeda signifikan dengan anggaran sebelumnya. RSUD DR. Sam Ratulangi Tondano menerapkan metode akrual basis dalam akuntansi dan mencantumkan biaya

¹² Tim Penyusun, 46.

¹³ Sela, Karamoy, and Mawikere, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada RSUD DR. Sam Ratulangi Tondano." 1.

pengelolaan limbah dalam laporan keuangan umum, tetapi tidak secara terpisah dalam laporan khusus. Biaya pengelolaan limbah dicatat dalam bagian Catatan pada Laporan Keuangan., dianggap seperti biaya gaji pegawai dan belanja barang dan jasa, menunjukkan perlunya perbaikan dalam pemisahan dan pelaporan biaya-biaya lingkungan yang lebih terinci dalam laporan keuangan.

2. Dheo Rimbano. 2019. "Akuntansi Lingkungan Untuk Pengolahan Limbah Di Rumah Sakit Siti Aisyah Kota Lubuklinggau".¹⁴

Penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Siti Aisyah di Lubuklinggau telah menerapkan akuntansi biaya lingkungan. Biaya lingkungan ini telah dimasukkan ke dalam biaya pemeliharaan, namun belum ada laporan khusus yang menyajikan Akuntansi Lingkungan dengan lebih rinci. Rumah sakit ini telah melakukan langkah-langkah identifikasi, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 71 tahun

2010. Biaya lingkungan tersebut telah dimasukkan ke dalam biaya umum dan administratif. Selain itu, rumah sakit ini juga telah mengelola limbahnya dengan efisien dan telah mengeluarkan biaya untuk tujuan lingkungan.

3. Hairul Anam dan Ramlah Ramlah. 2020. "Penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan".¹⁵

¹⁴ Rimbano, "Environmental Accounting for Waste Processing in Siti Aisyah Hospital Lubuklinggau City." 21.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan memfokuskan pada Rumah Sakit Daerah RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Rumah Sakit Daerah RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan memiliki pengendalian yang efektif terhadap manajemen limbah rumah sakit, yang tercermin dalam ketiadaan biaya tambahan yang signifikan. Meskipun begitu, pelaporan menggunakan akuntansi lingkungan belum diimplementasikan oleh para pemangku kepentingan di rumah sakit ini.

4. Andi Novia Kartika Sari, Darwis Said dan Hj. Mediaty. 2020. "Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan".¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menerapkan analisis konten (*content analysis*). Fokus penelitian ini adalah pada analisis literatur (*library research*). Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahwa praktik akuntansi lingkungan memiliki dampak yang signifikan pada performa perusahaan. Dalam konteks perkembangan pengetahuan, penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan seharusnya mempertimbangkan penerapan akuntansi lingkungan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan.

5. Rudiawie Larasati, Siti Rofingatun dan Christy Jeana Anastasya Oeghoede. 2020. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan

¹⁵ Hairul Anam And Ramlah Ramlah, "Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"* 11, No. 2 (2020): 131–140.

¹⁶ Andi Novia Kartika Sari and Darwis Said, "Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 5, no. 1 (2020): 32–38.

Limbah Rumah Sakit (Studi Empiris pada Rumah Sakit di Kota Jayapura)¹⁷

Penelitian ini melibatkan survei dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pegawai rumah sakit. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini terdiri dari 70 orang yang bekerja di empat rumah sakit, yakni RSUD Jayapura, RSUD Abepura, RS Bhayangkara, dan RS Dian Harapan. Untuk pengambilan sampel, digunakan metode purposive sampling, sehingga didapatkan hasil dari 50 responden. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan model struktural dengan bantuan program WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan limbah rumah sakit, dengan nilai p-value sebesar 0,001. Sementara itu, variabel akuntansi lingkungan moneter berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pengelolaan limbah rumah sakit, dengan nilai p-value sebesar 0,059.

6. Widya Nanda Harjanti dan Tituk Diah Widajantie. 2021. “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohammad Zyn Sampang (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohammad Zyn Sampang)”¹⁸

¹⁷ Rudiawie Larasati, Siti Rofingaton, and Christy Jeana Anastasya Oeghoede, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit,” *Accounting Research Unit (ARU Journal)* 1, no. 1 (2020): 33–42.

¹⁸ Widya Nanda Harjanti And Tituk Diah Widajantie, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohammad Zyn Sampang (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohammad Zyn Sampang),” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)* 5, No. 3 (2021): 454–464.

Jenis penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro memiliki fasilitas pengelolaan limbah medis dan non-medis yang aktif selama masa operasionalnya. Pengelolaan lingkungan ini dikendalikan oleh Unit Sanitasi Lingkungan, yang berada di bawah manajemen Sarana Penunjang Medis RS. RS Mardi Waluyo mengalokasikan dana untuk masalah lingkungan ini secara langsung melalui departemen keuangan rumah sakit, dan Unit Sanitasi Lingkungan dianggap sebagai salah satu aset tetap rumah sakit. Hal ini berarti bahwa biaya yang dikeluarkan oleh unit tersebut selama operasionalnya dianggap sebagai biaya operasional rumah sakit dan memiliki dampak pada laporan keuangan RS Mardi Waluyo Metro.

7. Rika Safarina. 2021. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pelengkap Jombang".¹⁹

Metode penelitian menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yaitu dengan proses wawancara, dokumentasi foto, dan survey lapangan untuk mendapatkan informasi yang tepat. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Pelengkap Jombang tidak menggunakan penerapan akuntansi seperti teori yang ada, mereka menggunakan kebijakan rumah sakit itu sendiri dalam proses pencatatan keuangan lingkungannya. Melakukan pencatatan anggaran kesehatan lingkungan kemudian di jadikan satu pada laporan laba rugi rumah sakit.

¹⁹ Rika Safarina, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pelengkap Jombang" (STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021), 1.

8. Cintia Wulandari, Alwan Sri Kustono dan Nolita Citra Yuliarti. 2021. "Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember".²⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif mengenai pengelolaan limbah di Rumah Sakit Siloam Jember. Hasil penelitian meliputi identifikasi biaya terkait pengelolaan limbah, pengukuran anggaran biaya dengan merujuk pada biaya *historis*, penyajian dan pelaporan biaya lingkungan sebagai bagian dari biaya operasional, dan kesuksesan rumah sakit dalam pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan melalui pengeluaran biaya yang relevan.

9. Dimas Kusuma Nur Mahesa Dan Luke Suciwati Amna. 2022. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya".²¹

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan penggunaan data sekunder dan data primer. Proses analisis data melibatkan tiga tahap utama, yaitu reduksi data, tampilan data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya dalam operasionalnya menghasilkan limbah padat dan mengelolanya baik secara internal maupun eksternal. Pabrik tersebut telah mengalokasikan biaya lingkungan dengan cukup baik sesuai dengan PSAK Tahun 2015 No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Namun, perusahaan belum menyusun

²⁰ Wulandari, Cintia, Alwan Sri Kustono, and Norita Citra Yuliarti, 193–202.

²¹ Dimas Kusuma Nur Mahesa And Luke Suciwati Amna, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, No. 9 (2022): 1877–1886.

laporan keuangan lingkungan khusus dan belum memberikan penjelasan yang cukup rinci dalam Catatan Laporan Atas Keuangan (CLAK) mengenai kategori biaya lingkungan yang dialokasikan. Allokasi biaya lingkungan oleh Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya sesuai dengan kerangka teoritis yang diusulkan oleh Hansen dan Mowen.

10. Anni Safitri dan Fushilat Sari. 2022. “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT. Panggung Jaya Indah.”²²

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, rekaman arsip, dan observasi langsung. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Panggung Jaya Indah belum memiliki laporan keuangan khusus untuk mengelola limbah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyoroti kebutuhan untuk menerapkan akuntansi lingkungan dalam pengolahan limbah sebagai alat untuk mengawasi dan mengontrol tanggung jawab perusahaan terhadap isu lingkungan.

Tabel 2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Arther Y. S, Karamoy, H., & Mawikere, L. M. (2019). <i>Indonesia Accounting Journal</i> , 1(2), 63-73.	Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada RSUD DR. Sam Ratulangi Tondano.	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2019.

²² Anni Safitri And Fushilat Sari, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Pt Panggung Jaya Indah,” *Jaka (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 3, No. 1 (2022). 1.

2.	Dheo Rimbano. (2019). <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis</i> , 24(1), 1-23.	"Akuntansi Lingkungan untuk Pengolahan Limbah di Rumah Sakit Siti Aisyah Kota Lubuklinggau."	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2019.
3.	Hairul Anam And Ramlah Ramlah. (2020).” <i>Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing</i> ” 11, No. 2.	Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan,	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan.	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2020.
4.	Andi Novia Kartika Sari and Darwis Said. (2020).” <i>Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa</i> 5, No. 1.	Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2020.
5.	Rudiawie Larasati, Siti Rofingatun, and Christy Jeana Anastasya Oeghoede. (2020). <i>Accounting Research Unit (ARU Journal)</i> 1, No. 1.	“Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit.	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2020.
6.	Widya Nanda Harjanti And Tituk Diah Widajantie. (2021). <i>Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)</i>	“Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohammad Zyn Sampang	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2021.

	5, No. 3.	(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohammad Zyn Sampang).		
7.	Rika Safarina. (2021). STIE PGRI Dewantara Jombang.	“Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pelengkap Jombang”	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2021.
8.	Cintia Wulandari, Kustono, A. S., & Yuliarti, N. C. (2021). <i>Juremi: Jurnal Riset Ekonomi</i> , 1(3).	Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember.	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2021.
9.	Dimas Kusuma Nur Mahesa And Luke Suciyati Amna. (2022). <i>Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan</i> 1, No. 9	“Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cerman Jaya.	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2022.
10.	Anni Safitri And Fushilat Sari. (2022). <i>Jaka (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)</i> 3, No. 1.	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT. Panggung Jaya Indah.	a. Menggunakan metode kualitatif. b. Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan	a. Objek yang diteliti. b. Tahun 2022.

Sumber : diolah peneliti.

B. Kajian Teori

Dalam bagian kajian teori ini, akan dijelaskan berbagai konsep teoritis yang akan menjadi dasar dalam pemahaman dan perspektif penelitian. Konsep-konsep ini akan diperoleh melalui literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber yang telah diakui keilmiahannya. Salah satu teori yang akan menjadi acuan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah salah satu dari konsep tersebut.²³ Lebih tepatnya, bagian ini akan mengulas teori-teori yang mendukung serta memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, yang telah menjalani pengujian dan diterima dalam dunia literatur ilmiah. Peneliti akan menggunakan salah satu dari teori tersebut sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Pengertian Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pendanaan yang diberikan oleh perusahaan dan pemerintah dalam upaya melestarikan lingkungan alam. Ini melibatkan pencatatan biaya lingkungan yang timbul sebagai akibat dari aktivitas konservasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam esensinya, akuntansi lingkungan dapat dianggap sebagai kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif usaha-usaha pelestarian lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan atau organisasi.²⁴ Menurut PSAK No 33 (2011), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan

²³ Yesi Karunia Susanto, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung," 2023. 36.

²⁴ Syukriy Abdullah, "Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah," *Kinerja* 8, no. 2 (2004): 209–210.

semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia, serta makhluk hidup lainnya.

Akuntansi lingkungan juga melibatkan integrasi biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau entitas lain. Biaya lingkungan mencakup dampak finansial dan non-finansial yang harus ditanggung sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa akuntansi lingkungan melibatkan langkah-langkah mengidentifikasi, mencatat, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya-biaya ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui upaya pencegahan, pengurangan, atau bahkan penghindaran dampak negatif terhadap lingkungan.

2. Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan

Secara umum, akuntansi melibatkan pengukuran dan pencatatan dampak yang muncul dari interaksi antara perusahaan dengan pelanggan atau konsumen produknya. Namun, dalam konteks akuntansi lingkungan, fokusnya lebih terarah pada masalah aspek sosial atau dampak teknis dari kegiatan perusahaan. Misalnya, ini terjadi saat perusahaan menggunakan alat atau bahan baku yang menghasilkan limbah produksi berbahaya. Akuntansi lingkungan menjadi sangat penting dalam konteks ini karena banyak perusahaan, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta di Indonesia, menghadapi kebutuhan untuk mengalokasikan biaya khusus

untuk mengatasi masalah lingkungan yang timbul selama proses produksi.

Ada tiga tujuan utama dari akuntansi pertanggungjawaban sosial :

a. Identifikasi dan Pengukuran Kontribusi Sosial Bersih Perusahaan.

Tujuan pertama adalah untuk mengenali dan mengukur kontribusi sosial bersih yang dibuat oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Ini mencakup tidak hanya biaya dan manfaat yang terinternalisasi di dalam perusahaan, tetapi juga dampak yang muncul di luar perusahaan yang memengaruhi berbagai aspek sosial.

b. Membantu Penentuan Kesesuaian Praktik Perusahaan dengan Prioritas Sosial.

Tujuan kedua adalah untuk membantu menilai apakah praktek dan strategi perusahaan yang secara langsung memengaruhi sumber daya dan kondisi sosial bersesuaian dengan prioritas sosial di satu sisi dan aspirasi individu di sisi lainnya.

c. Menyediakan Informasi yang Relevan untuk Kelompok Sosial.

Tujuan ketiga adalah memberikan informasi yang optimal kepada semua kelompok sosial mengenai tujuan, kebijakan, program, kinerja, dan kontribusi perusahaan terhadap tujuan-tujuan sosial.

Dengan kata lain, akuntansi pertanggungjawaban sosial bertujuan untuk mengukur, menilai, dan mengkomunikasikan kontribusi sosial suatu perusahaan, serta untuk memastikan bahwa praktek perusahaan sesuai dengan aspirasi sosial dan memberikan informasi yang relevan kepada semua pihak terkait.

3. Pengertian Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran yang muncul akibat penurunan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional suatu lembaga. Penting untuk menyajikan biaya lingkungan secara terpisah dalam laporan keuangan, yang berarti perusahaan perlu menyusun laporan khusus mengenai biaya lingkungan. Tujuan dari pemisahan ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pihak internal perusahaan dan pihak eksternal, sehingga dapat dijadikan panduan dalam pengambilan keputusan terkait dampak lingkungan yang terjadi.

Laporan biaya lingkungan tersebut bertujuan untuk memberikan transparansi mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Dengan menyajikan informasi ini secara terpisah, pihak perusahaan dapat lebih memahami besarnya biaya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan. Selain itu, laporan biaya lingkungan juga memberikan manfaat kepada pihak luar, seperti pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat umum. Mereka dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan dan membuat keputusan yang berkaitan dengan dukungan atau investasi.

Pentingnya menyajikan biaya lingkungan secara terpisah dalam laporan keuangan juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan menyajikan data ini secara terbuka, perusahaan dapat memperlihatkan transparansi dan

akuntabilitasnya terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Biaya lingkungan juga memberikan mekanisme bagi penegakkan kesepakatan dari solusi jika terjadi konflik diantara masyarakat.²⁵

Terakhir, laporan biaya lingkungan dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu perusahaan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Dengan memahami biaya yang terkait dengan praktik operasional tertentu, perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengurangi jejak lingkungan mereka sambil tetap menjaga keberlanjutan bisnis.²⁶

4. Langkah-langkah Penanganan Alokasi Biaya Lingkungan

Proses pengaturan alokasi biaya lingkungan sesuai ketentuan dalam standar akuntansi keuangan melibatkan beberapa langkah, yaitu:

a. Identifikasi

Langkah awal dalam menentukan biaya administrasi eksternal yang mungkin dikeluarkan oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah mengidentifikasi dampak negatif dari peristiwa ekonomi, khususnya dalam konteks perusahaan yang menyediakan layanan jasa yang dapat mengakibatkan pemborosan dan dampak negatif terhadap lingkungan serta kesehatan. Oleh karena itu,

²⁵ Suprianik and Zainuri, "Analisis Modal Sosial Dan Biaya Transaksi Untuk Relokasi Pegadang Kaki Lima, Mungkinkah? Studi Kasus Di Jalan Jawa-Kabupaten Jember," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 49–58.

²⁶ Agnes Nova Liana, Nedi Hendri, And Elmira Febri Darmayanti, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun Vi Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)," *Jurnal Akuntansi Aktiva* 2 (2021) 205.

diperlukan tindakan penanganan khusus, termasuk identifikasi jenis limbah yang dihasilkan, seperti limbah cair dan padat.

Setelah identifikasi tersebut, peristiwa-peristiwa tersebut dicatat sebagai bagian dari kinerja keuangan perusahaan. Proses pencatatan ini dilakukan secara sistematis dan diukur dalam satuan mata uang. Informasi keuangan tersebut kemudian disampaikan melalui laporan keuangan. Untuk keperluan akuntansi, data dicatat dalam normalisasi, dan setiap biaya lingkungan diurutkan secara individual oleh perusahaan. Hal ini memberikan pandangan yang unik kepada perusahaan dalam menetapkan biaya akuntansi lingkungan, memungkinkan manajemen untuk lebih fokus dalam pengambilan keputusan.

b. Pengakuan

Setelah langkah penentuan diambil, item tersebut dijurnal sebagai akun atau rekening biaya ketika manfaat diterima dan nilai yang dikeluarkan ditentukan. Pengakuan adalah proses pencatatan suatu jumlah atau nominal dalam sistem akuntansi, sehingga nilai tersebut dapat diidentifikasi sebagai posisi dalam laporan keuangan. Pengakuan beban pada suatu akun biasanya dilakukan ketika jumlah tersebut diterima dan akan dikeluarkan, seperti pada saat nilai tertentu dibayarkan untuk mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan.

c. Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk menentukan kebutuhan alokasi biaya yang sesuai dengan kondisi perusahaan, yang mungkin memiliki standar pengukuran yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan regulasi khusus mengenai pengukuran biaya lingkungan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan teori lainnya. Meskipun demikian, dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dijelaskan bahwa berbagai dasar pengukuran dapat digunakan dalam kombinasi untuk menyajikan informasi keuangan yang lengkap.

d. Penyajian

Dalam menentukan bagaimana elemen atau pos dalam laporan keuangan harus disajikan agar cukup informatif, standar akuntansi seringkali mengatur apakah informasi tersebut harus dipresentasikan terpisah dari laporan utama atau disajikan bersama dengan laporan keuangan lainnya. Adanya pos-pos yang memerlukan rincian khusus atau informasi yang disajikan melalui catatan kaki juga sering diatur oleh standar akuntansi.

Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 mengenai penyajian laporan keuangan pada paragraf 12 menyatakan bahwa "perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value-added statement*), terutama bagi industri di mana faktor-faktor lingkungan hidup memiliki peran signifikan dan bagi industri yang menganggap

pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memiliki peran penting."

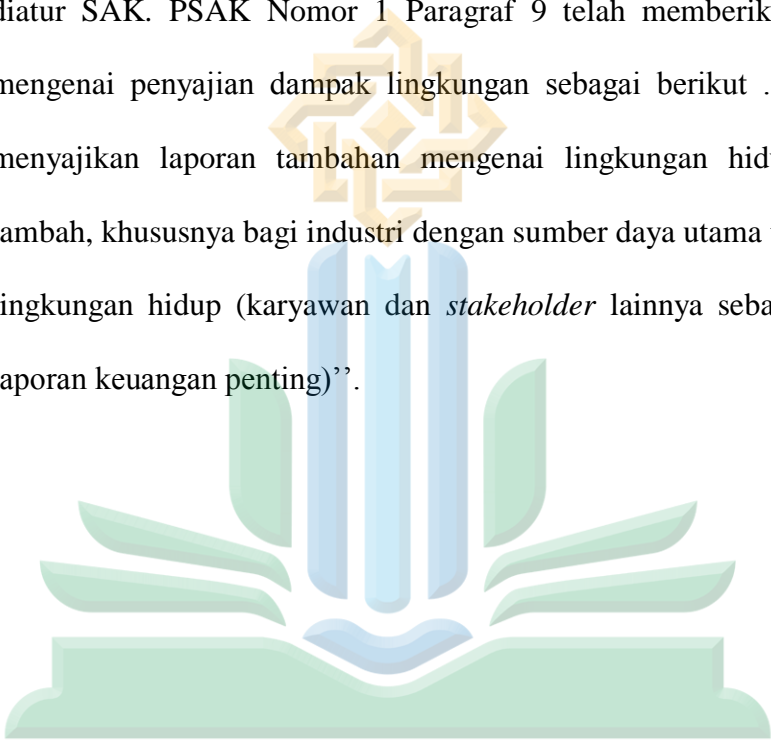
e. Pengungkapan

Pengungkapan, dalam konteks ini, mengacu pada tindakan tidak menyembunyikan atau menutupi informasi. Dalam konteks data, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan data yang bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya. Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada publik mengenai kegiatan yang dilakukan perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat. Dalam hal ini, dampak merujuk pada sejauh mana lingkungan, karyawan, konsumen, komunitas lokal, dan pihak lain dipengaruhi oleh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan.

Pengungkapan data akuntansi lingkungan mencakup proses dan hasil dari kegiatan pelestarian lingkungan, faktor-faktor yang menjadi dasar akuntansi lingkungan, serta unsur-unsur yang dikumpulkan melalui akuntansi lingkungan. Di Indonesia, terlihat bahwa Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sebagai wadah bagi para akuntan profesional, mungkin kurang menunjukkan ketertarikan yang signifikan terhadap pengembangan dan implementasi standar prosedur akuntansi

lingkungan sebagai panduan bagi perusahaan dalam menyusun laporan akuntansi lingkungan.²⁷

5. PSAK

Akuntansi dampak lingkungan dan aktivitas perusahaan juga telah diatur SAK. PSAK Nomor 1 Paragraf 9 telah memberikan penjelasan mengenai penyajian dampak lingkungan sebagai berikut . “Perusahaan menyajikan laporan tambahan mengenai lingkungan hidup atau nilai tambah, khususnya bagi industri dengan sumber daya utama terkait dengan lingkungan hidup (karyawan dan *stakeholder* lainnya sebagai pengguna laporan keuangan penting)”.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁷ Anna Sutrisna Sukirman-Suciati, “Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Pada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar,” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 89–105.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan teknik pengumpulan data yang tidak bersifat numerik, seperti pengamatan, wawancara mendalam, atau diskusi kelompok terfokus. Selain itu, metode ini juga melibatkan analisis isi dari dokumen, catatan, atau naskah tertentu, dengan tujuan untuk mengidentifikasi makna yang tersembunyi di balik narasi kata-kata tersebut. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam.²⁸ Pendekatan ini menggunakan data dalam bentuk kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan, atau objek studi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang subjek penelitian, menggambarkan kompleksitas fenomena yang diamati, dan menghasilkan temuan yang dapat memberikan wawasan yang berharga dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diterapkan adalah metode analisis deskriptif. Data yang dihimpun dalam penelitian ini berupa teks, gambar, bukan angka-angka, dan ini terjadi karena kita menggunakan metode penelitian kualitatif. Semua informasi yang dikumpulkan memiliki potensi untuk menjadi elemen kunci dalam pemahaman terhadap topik yang sedang diteliti.

²⁸ Ph.D. Nuriman, S.Pd.I., M.Ed., *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method* (Jakarta, 2021), 52.

Sebagai hasilnya, laporan penelitian akan memasukkan kutipan-kutipan data ini sebagai bagian integral dari presentasi laporan. Sumber data ini dapat meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya. Dalam penyusunan laporan ini, peneliti akan menggali dan menganalisis data yang sangat beragam ini sebanyak mungkin dalam bentuk aslinya.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian ini yaitu PT. Adiperkasa Ekabakti Industri yang terletak di Jl. Raya Bakalan No.5, Kemloko Lor, Beji, Kec. Beji, Pasuruan, Jawa Timur 67154. Perusahaan yang tentu saja memiliki potensi dampak sosial signifikan di masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik purposive dalam pemilihan informan. Teknik purposive merujuk pada metode pengambilan informan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Misalnya, informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan yang paling relevan terkait dengan subjek penelitian, atau mungkin karena memiliki posisi kepemimpinan yang memungkinkan peneliti untuk lebih mudah menjelajahi objek penelitian yang sedang diinvestigasi. Dalam penelitian ini, pemilihan informan yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada pengelolaan limbah pabrik sebagai pertanggungjawaban sosial, yaitu :

²⁹ M.A Prof. Dr. Lexy J.Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif” (Jakarta, 2018), 11.

1. Bapak ismedi, selaku manager produksi PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.
2. Bapak Ony, selaku *officer* Lab PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.
3. Ibu Vivi, selaku admin PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati situasi yang alami, tanpa campur tangan atau manipulasi. Peneliti yang memulai atau terlibat dalam penelitian ini secara langsung terlibat dalam situasi dan berinteraksi dengan orang-orang yang menjadi subjek penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data melalui wawancara yang dapat didokumentasikan melalui tulisan atau melalui hasil rekaman, bahkan dalam bentuk video.³⁰

Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Observasi

Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara terstruktur dan mencatat secara sistematis fenomena atau gejala yang sedang diselidiki.³¹

Teknik pengumpulan data melalui observasi memiliki ciri yang khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya seperti wawancara dan kuesioner. Sementara wawancara dan kuesioner selalu melibatkan

³⁰ Sukma Utami, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sdn No. 77 Kanaeng Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018) 42.

³¹ Prof. Dr. Lexy J.Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*". 70.

interaksi dengan individu, observasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga dapat mencakup pengamatan objek atau fenomena alam lainnya.³²

Peneliti menerapkan metode observasi langsung dari sumber-sumber bukti lainnya. Ini akan menambah kelengkapan bukti-bukti yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelumnya.³³

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi tanya-jawab yang terjadi secara lisan dalam konteks penelitian, di mana dua orang atau lebih bertemu secara langsung dan mendengarkan informasi atau keterangan yang disampaikan.

Wawancara (*interview*) digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak bisa diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam melakukan observasi secara menyeluruh, sehingga tidak semua data dapat diambil melalui metode observasi. Oleh karena itu, peneliti perlu mengajukan pertanyaan kepada peserta wawancara untuk memperoleh informasi yang relevan.³⁴

Di Indonesia, teknik wawancara menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam survei. Tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan akses ke informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Selain itu, teknik ini juga digunakan dalam media seperti televisi atau radio untuk menggali informasi serta memberikan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2015) 145.

³³ Azizah, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada Ptpn Xiv Pabrik Gula Takalar) 33."

³⁴ M.Sc. Dr. J. R. Raco, ME., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, 2010) 116.

penerangan kepada masyarakat.³⁵ Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti. Selain itu, metode ini juga berguna ketika peneliti ingin mendalami pemahaman tentang responden dengan jumlah yang terbatas.

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dalam proses pengumpulan data. Wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh melalui wawancara. Wawancara terstruktur memiliki perbedaan mendasar dengan wawancara tak terstruktur dan semi terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan dan jawaban dirancang dengan sangat sistematis dan terencana. Dalam proses penelitian yang menggunakan wawancara terstruktur, peneliti memiliki kesempatan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang sangat spesifik, dan informasi yang diperoleh dari subjek di lapangan menjadi lebih jelas dan konkret.³⁶

Dalam tahap wawancara, pengumpulan data dilakukan melalui penyediaan sejumlah pertanyaan tertulis dan jawabannya. Dengan menerapkan teknik ini, setiap responden akan diajukan pertanyaan yang serupa, dan para peneliti akan mencatat tanggapan mereka.³⁷

³⁵ Achmadi, *Metode Penelitian*. 83.

³⁶ Nuriman, S.Pd.I., M.Ed., *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method*. 139.

³⁷ Yesy Karunia Susanto, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung" (UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023) 49.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada langkah pengumpulan informasi mengenai berbagai variabel dengan melibatkan pencatatan, transkripsi, serta pengumpulan materi seperti buku, surat kabar, majalah, dan bahan serupa. Data yang terhimpun ini mencakup beragam informasi seputar lokasi geografis, situasi sosial masyarakat, kondisi lingkungan, serta faktor-faktor lain yang relevan dengan topik penelitian.

E. Analisis Data

Pendekatan metode kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan teknik pengumpulan data yang tidak bersifat numerik, seperti pengamatan, wawancara mendalam, atau diskusi kelompok terfokus. Selain itu, metode ini juga melibatkan analisis isi dari dokumen, catatan, atau naskah tertentu, dengan tujuan untuk mengidentifikasi makna yang tersembunyi di balik narasi kata-kata tersebut.³⁸

Analisis berfokus pada penerapan praktik akuntansi lingkungan dalam upaya mengelola limbah di perusahaan Adiperkasa Ekabakti Industry Tbk, dengan tujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah. Proses analisis data kualitatif melibatkan serangkaian langkah yang meliputi:

1. Pengumpulan Data

Peneliti menghimpun data melalui metode seperti wawancara, dokumentasi, dan studi perpustakaan. Proses ini berakhir ketika peneliti

³⁸ Nuriman, S.Pd.I., M.Ed., *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method*. 52.

merasa telah mengumpulkan data yang mencukupi dan tidak ada lagi data penting yang perlu ditambahkan.

2. Reduksi Data

Langkah selanjutnya adalah reduksi data, di mana data atau informasi yang telah terkumpul diperbaiki dan disempurnakan. Data yang kurang relevan dengan fokus penelitian dapat dihapus, sementara data tambahan dapat dimasukkan jika ada kekurangan informasi yang dibutuhkan.

Peneliti terus-menerus melakukan proses reduksi data saat menjalankan penelitian mereka untuk menghasilkan catatan-catatan penting dari data yang ditemukan selama penggalian data. Dengan kata lain, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan informasi yang ditemukan selama proses pengumpulan data di lapangan.³⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali makna dari data yang telah terkumpul dengan mencari pola, kesamaan, atau perbedaan. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan keselarasan antara pernyataan subyek penelitian dengan konsep-konsep fundamental dalam studi tersebut.⁴⁰ Kesimpulan ini muncul setelah peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah diolah

³⁹ M.A Dr. Sandu Siyoto, SKM., dan M.Kes dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta, 2015) 122-123.

⁴⁰ Siyoto, M.A Dr. Sandu, SKM., dan M.Kes dan M. Ali Sodik, 124.

sebelumnya. Proses interpretasi data ini melibatkan pemahaman dan penafsiran signifikansi data yang telah dikumpulkan, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk narasi atau teks. Interpretasi data harus objektif dan berdasarkan data atau fakta yang ada, sehingga memungkinkan untuk menyusun kesimpulan yang solid berdasarkan analisis yang cermat. Langkah ini memungkinkan peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang mendalam.⁴¹

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, hasil suatu temuan dianggap valid jika apa yang ditemukan atau diungkapkan dalam penelitian tersebut sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, tanpa adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. Di samping itu, untuk meningkatkan akurasi data hasil penelitian, peneliti berusaha untuk mempertajam ketelitian data yang telah dikumpulkan melalui sejumlah metode. Ini termasuk melibatkan partisipan dalam verifikasi data (melalui metode seperti member check), melakukan pengujian ulang untuk memverifikasi data (reduksi) dengan memanfaatkan pendekatan triangulasi, berdiskusi dengan kolega sejawat untuk mendapatkan wawasan tambahan, serta merujuk pada sumber-sumber referensi yang relevan. Dalam konteks ini, member check dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi bahwa informasi yang terdapat dalam laporan penelitian sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh responden sebagai sumber data. Selain itu, berdiskusi dengan rekan atau melakukan pembicaraan dengan kolega

⁴¹ Zaki M Parid, "Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Cv. Aulia Riadi Baswara, Bandar Lampung)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021) 35.

(*peer debriefing*) bertujuan untuk mengulas catatan-catatan lapangan bersama dengan mahasiswa, anggota komunitas, atau teman yang memiliki pemahaman yang relevan tentang subjek penelitian dan metodologi penelitian yang memiliki integritas akademik yang kuat. Selanjutnya, penggunaan referensi referensi digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap validitas data yang telah terkumpul.⁴²

Selain itu, untuk memastikan kevalidan data, peneliti juga melakukan triangulasi. Triangulasi adalah langkah yang diambil oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian kualitatif dan memastikan bahwa data tersebut dapat digunakan dalam proses analisis. Istilah "triangulasi" merujuk pada cara untuk menemukan informasi yang relevan dan meyakinkan dari data naratif. Dalam pengertian yang lebih sederhana, "triangulasi" digunakan dalam metode kualitatif baik dalam studi kualitatif maupun kuantitatif terpisah. Prinsip dasar dari triangulasi data adalah bahwa data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis secara terpisah tanpa dipengaruhi oleh metode penelitiannya. Yang terpenting adalah hubungan data antar metode, bukan hubungan metode itu sendiri.⁴³

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan dua jenis triangulasi. Pertama, peneliti akan mencari kebenaran informasi tentang implementasi akuntansi lingkungan dalam penerapan akuntansi lingkungan pengelolaan limbah pabrik. Ini akan melibatkan berbagai metode dan sumber

⁴² Ingrid Ayu Wahyuni, "Upaya Pencegahan Dan Solusi Terhadap Fenomen Cyberbullying Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" (UIN Khas Jember, 2022) 49-50.

⁴³ Nuriman, S.Pd.I., M.Ed., *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method*. 125-126.

yang telah dipilih sebagai sampel. Metode tersebut termasuk wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak implementasi akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pabrik terhadap kinerja keuangan desa tersebut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan langkah menggabungkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menerapkan metode yang serupa. Dalam konteks penelitian ini, penekanannya tidak hanya pada validitas data, tetapi juga pada pemahaman perspektif subjek terkait dengan lingkungan atau lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah istilah yang mengacu pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda oleh peneliti dengan tujuan memperoleh informasi dari sumber yang sama. Ini melibatkan perbandingan data yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan dan hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden terkait dengan penelitian. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari lapangan dengan memanfaatkan berbagai metode, seperti kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁴

⁴⁴ Wahyuni, "Upaya Pencegahan Dan Solusi Terhadap Fenomen Cyberbullying Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 62"

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap-Tahap Penelitian

Salah satu langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Salah satu langkah dalam proses penelitian melibatkan pengidentifikasian fenomena sosial yang akan menjadi dasar latar belakang dan permasalahan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti mencari referensi yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung dasar teoritis penelitian. Peneliti memperoleh pemahaman awal melalui judul penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada pengelolaan Limbah Pabrik (Studi Kasus di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry).⁴⁵

Langkah-langkah pralapangan yang akan diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang rencana penelitian.
- 2) Menentukan objek penelitian yang akan diinvestigasi.
- 3) Melakukan peninjauan awal tentang lokasi atau objek yang telah ditentukan.

⁴⁵ Wahyuni, "Upaya Pencegahan Dan Solusi Terhadap Fenomen Cyberbullying Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 52"

- 4) Mengusulkan judul penelitian kepada Kaprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
- 5) Melakukan telaah pustaka dengan mencari referensi dari penelitian sebelumnya dan teori yang relevan dengan judul penelitian.
- 6) Berkonsultasi mengenai proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- 7) Menangani izin penelitian yang diperlukan.
- 8) Menyiapkan segala persiapan yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian lapangan.

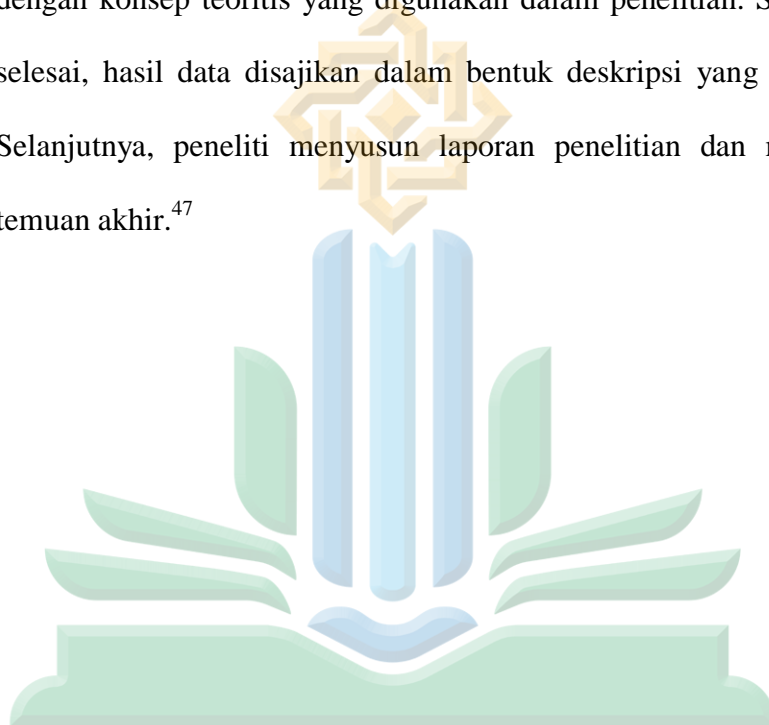
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Saat memasuki tahap pelaksanaan di lapangan, peneliti masuk ke lokasi penelitian yang merupakan PT. Adiperkasa Ekabakti Industry yang terletak di Pasuruan. Di sana, peneliti aktif dalam mengumpulkan data dengan menggunakan peralatan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti memulai proses observasi, melakukan wawancara, dan mengumpulkan dokumen yang diperlukan. Semua data yang diperoleh kemudian diolah untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik di perusahaan tersebut.⁴⁶

⁴⁶ Karunia Susanto, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung. 52"

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengambil data yang telah dikumpulkan selama proses observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan untuk dianalisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan konfirmasi data lapangan dengan konsep teoritis yang digunakan dalam penelitian. Setelah analisis selesai, hasil data disajikan dalam bentuk deskripsi yang komprehensif. Selanjutnya, peneliti menyusun laporan penelitian dan menyimpulkan temuan akhir.⁴⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁷Karunia Susanto, "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung. 53"

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Perusahaan

Berikut adalah profil lembaga tempat penelitian yang di lakukan :

- 1) Nama Perusahaan : PT. Adiperkasa Ekabakti Industry
- 2) Tahun Berdiri : 1991
- 3) Alamat Perusahaan : Jl. Raya Bakalan No. 5, Kemloko Lor, Beji, Kec. Beji Jab. Pasuruan, Jawa Timur 67154.

Beji Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67154 PT. Adiperkasa Ekabakti Industry (APEB) didirikan pada tahun 1991 dan menginjakkan kaki di pintu industri manufaktur *cylinder Roto Gravure* pada tahun 2003. Dilengkapi dengan mesin dan teknologi canggih dan efisien seperti *Laser Stream Technology*, serta staff yang berdedikasi tinggi tingkat komitmen, APEB tumbuh pesat dan naik ke posisinya sebagai pemimpin pasar industri segera setelah itu.

Sepanjang tahun, APEB berusaha untuk menghidupkan dan menetapkan posisinya sebagai pemimpin pasar Melalui upaya berkelanjutan dalam pertumbuhan dan keunggulan kinerja perkembangan bisnis, adaptasi dan investasi dalam teknologi baru serta desakan dalam memberikan standar layanan dan produk yang unggul kepada pelanggan kami, APEB mempertahankan keunggulan

kompetitif di pasar global dan siap untuk memenuhi tantangan di era baru.

2. Nilai

a. Berorientasi Pada Pelanggan

Kami berkomitmen untuk menghormati, mendengarkan dan memahami setiap kebutuhan pelanggan kami, sehingga memberi layanan yang memenuhi.

b. Disiplin, Jujur Dan berintegritas

Melakukan diri dengan disiplin, kejujuran dan integritas, kami berusaha untuk meningkatkan kredibilitas kami sehingga kami membangun hubungan bisnis jangka panjang dengan pelanggan kami.

c. “3I” (Identifikasi, Perbaikan Dan Implementasi) Pendekatan Pemecahan Masalah

Untuk menciptakan dan mempertahankan kinerja tim yang tinggi, setiap individu diperusahaan harus dapat secara aktif mengidentifikasi masalah yang muncul, berkomitmen untuk memperbaiki situasi saat ini atau mengatasi masalah yang dihadapi secara efektif dan efisien, melalui penerapan perbaikan dan atau pencegahan. Langkah-langkah yang untuk mengurangi atau menghentikan masalah dan masalah agar tidak terulang kembali.

3. Produk Dan Layanan

Di APEB, kami bangga dengan kualitas produk kami. Untuk mencapai tujuan kami dalam memberikan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang hemat biaya, *cylinder* kami produksi menggunakan bahan baku berkualitas yang diperoleh dari vendor terkenal yang terpercaya, diproses dan diproduksi menggunakan mesin canggih yang ditangi oleh para profesional yang sangat terampil dan melewati pemeriksaan kontrol kualitas yang ketat. Bidang keahlian kami meliputi:

- a. Karya seni dan desain
- b. *Cylinder roto gravure*
- c. *Anilox roller* dalam sistem laser
- d. *Hard-Crome Roller*
- e. *Cylinder Taktil*

4. Visi Dan Misi

- a. Visi

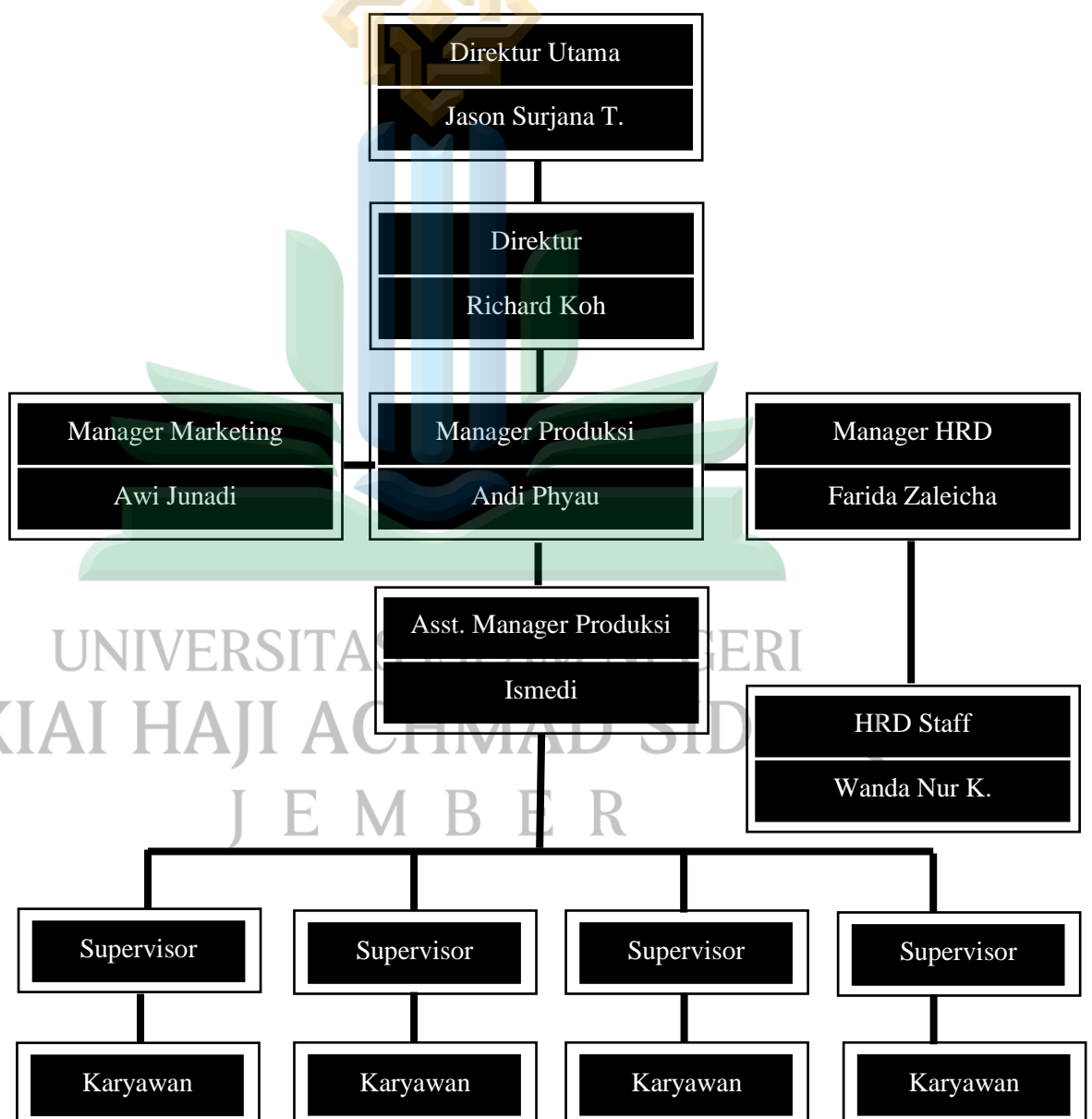
Untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan dan karyawan kami mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi dengan memberikan layanan yang berorientasi pada pelanggan dan kontrol kualitas produk yang konstan, serta untuk menyediakan karyawan dengan lingkungan kerja yang profesional, aman dan mendukung dimana semua diperlakukan dengan hormat dan bermartabat.

b. Misi

Untuk menjadi pimpinan pasar, yang terbaik dikelasnya dan pabrikan *Roto Gravure Cylinder* terpercaya yang dikenal karena profesionalisme, integritas, efisien dan produk berkualitas tinggi kami.

5. Struktur Organisasi PT. Adiperkasa Ekabakti Industri

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Adiperkasa Ekabakti Industry



Sumber : Data Internal PT. Adiperkasa Ekabakti Industry

6. Kegiatan Pokok PT. Adiperkasa Ekabakti Industri

PT Adiperkasa Ekabakti Industry merupakan perusahaan penyedia/supplier silinder cetak (*rotogravurecylinder*) kepada perusahaan perusahaan printing packaging dalam skala Nasional maupun Internasional.

PT Adiperkasa Ekabakti Industry mengelola bahan dasar logam menjadi acuan cetak untuk berbagai kebutuhan kemasan fleksibel dan industry tobacco/rokok. Kegiatan yang dilakukan tiap-tiap divisi meliputi:

a. *MarketingDept*

- 1) Mencari dan menerima pekerjaan job kepada dari perusahaan-perusahaan printing.
- 2) Menyampaikan desain kepada *dept prepress/artwork*.

b. *PrespressDept*

- 1) Menerima pekerjaan dari sales *dept* untuk kemudian diolah dan dipecah warna menjadi perbagian warna.

- 2) Meneruskan hasil desain yang telah diolah kepada *dept* Produksi.

c. *ProductionDept*

- 1) *Lathe Dept*.
 - a) Mengolah baja baik bentuk plat maupun pipa untuk di bubut sesuai ukuran yang ditentukan *customer*.

b) Menyerahkan hasil yang sudah diolah untuk diserahkan kepada *plating dept.*

2) *Plating Dept.*

a) Menerima bahan dari *lathe dept* untuk dilakukan proses pelapisan tembaga.

b) Meneruskan hasil proses pelapisan tembaga kepada *Polish master dept.*

3) *PolishmasterDept.*

a) Menerima bahan dari *plating dept* untuk selanjutnya dilakukan proses penghalusan tembaga.

b) Meneruskan bahan olahan yang sudah diproses kepada *engraving dept.*

4) *EngravingDept.*

a) Menerima bahan dari *polishmaster dept* untuk dilakukan proses *milling/* pengukiran gambar yang telah dipecah warna dari *Prepress dept.*

b) Meneruskan hasil olahan kepada *Proofing dept.*

5) *Proofing Dept.*

a) Menerima hasil yang sudah diolah dari *engraving* untuk dilakukan proses pencetakan sebagai bahan bukti untuk customer.

b) Meneruskan hasil cetakan kepada *QC dept.*

6) *QC Dept.*

- a) Menerima hasil cetakan untuk dilakukan pengecekan warna dan segala macam atribut cetakan agar sesuai standar yang diinginkan *customer*.
- b) Setelah hasil sudah sesuai standard maka bisa dilakukan pengiriman ke *customer*.

7) *Delivery Dept*

- a) Mengirimkan hasil final kepada *customer (Industry)*.

d. *AccountingDept*

- 1. Mengkalkulasi harga, biaya pajak dan lain-lain yang akan disampaikan kepada *customer*.

7. Limbah Produksi Dan Pengolahannya

PT. Adiperkasa Ekabakti Industry merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembuat *cylinder* alat cetak kemasan (*Rotogravure Cylinder* atau Pembuatan pipa *Klise*) yang sangat peduli terhadap lingkungan dan selalu bekerja keras untuk mematuhi semua norma yang berlaku, dengan tujuan mencegah segala bentuk pencemaran lingkungan yang bisa timbul akibat kegiatan operasional perusahaan.

PT. Adiperkasa Ekabakti Industry telah mengambil langkah-langkah yang signifikan dalam mengenali pentingnya pengelolaan limbah sebagai bagian dari kewajiban sosial perusahaan terhadap komunitas dan lingkungan di sekitarnya selama beroperasi.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak pencemaran lingkungan dan menjaga kualitas lingkungan di sekitarnya, perusahaan harus melaksanakan pengolahan limbah dari operasionalnya. Berikut adalah jenis limbah yang dihasilkan oleh perusahaan dan cara pengolahannya:

a. Limbah Cair

1) Air Bekas Cucian Proses Planting

Limbah cair yang dihasilkan oleh kegiatan produksi PT. Adiperkasa Ekabakti industry yakni berupa air bekas cucian proses planting.

Limbah diproses di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan menghasilkan dua komponen utama, yaitu *Sludge* IPAL dan Air. *Sludge* IPAL kemudian ditiriskan dan dimasukkan ke dalam karung-karung khusus sebelum disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang sesuai dengan klasifikasi sebagai limbah berbahaya (B3). Sementara itu, Air hasil pengolahan dialirkan ke kolam indikator yang berisi ikan untuk memantau tingkat kebersihan air, sebelum akhirnya disalurkan ke titik pelepasan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Biaya untuk operasional Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) mencakup berbagai aspek, termasuk biaya untuk bahan pendukung proses IPAL seperti bahan kimia dan peralatan yang dibutuhkan. Selain itu, terdapat biaya untuk

pengujian kualitas air hasil pengolahan yang harus diambil contohnya dan dianalisis di laboratorium pengujian air yang independen. Terakhir, ada juga biaya yang dikeluarkan kepada pihak ketiga yang bertanggung jawab sebagai pengelola *Sludge* IPAL, termasuk pengangkutan, penanganan, dan disposisi yang aman dari limbah tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semua biaya ini merupakan bagian integral dari operasional IPAL untuk memastikan bahwa limbah air yang dihasilkan sesuai dengan standar lingkungan yang ketat.

Limbah diolah sesuai dengan peraturan izin yang berlaku dan hasil pengolahannya secara rutin diuji oleh laboratorium yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Jumlah limbah cair yang dihasilkan juga sangat minimal.

Tindakan ini menunjukkan komitmen PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dalam mematuhi regulasi lingkungan dan menjaga kualitas lingkungan sekitar dengan merawat limbah yang dihasilkan dalam jumlah yang sangat terbatas. Dengan demikian, perusahaan ini bertanggung jawab dalam menjalankan operasinya secara bertanggung jawab demi keberlanjutan lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Pabrik di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.

Penerapan akuntansi lingkungan merupakan suatu kebutuhan penting bagi instansi yang bertanggung jawab dalam mengelola limbah yang dihasilkan. Hal ini menjadi media pendukung yang tidak hanya mendukung aktivitas operasional, tetapi juga menggambarkan kesadaran lingkungan yang dimiliki oleh instansi tersebut, terutama dalam konteks pengelolaan limbah. Ini menekankan bahwa perusahaan yang memanfaatkan lingkungan harus memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan limbahnya dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan. Dengan menerapkan akuntansi lingkungan, instansi dapat memantau, mengukur, dan melaporkan dampak lingkungan dari operasional mereka, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengurangi jejak lingkungan mereka.

Dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan, penggunaan akuntansi lingkungan menjadi penting sebagai alat pendukung dalam operasional, terutama dalam pengelolaan limbah. Ini memerlukan kesadaran dari perusahaan yang telah mengambil manfaat dari lingkungan tersebut.

PT. Adiperkasa Ekabakti Industry merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pembuatan *cylinder* alat cetak kemasan (*Rotogravure Cylinder* atau Pembuatan pipa *Klise*) tentu saja, hal ini akan

mengakibatkan timbulnya limbah, yang kemudian teridentifikasi hanya ada satu jenis, yaitu limbah cair. Sehingga penjelasan ini telah disampaikan oleh Bapak Ony, yang menjabat sebagai petugas laboratorium, yaitu :

“ Di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, satu-satunya jenis limbah yang dihasilkan dan diidentifikasi adalah limbah cair yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Limbah ini menjalani proses pengolahan di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan menghasilkan dua komponen utama, yaitu Sludge IPAL dan Air. Sludge IPAL kemudian disaring dan ditempatkan dalam kantong khusus sebelum disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS), sesuai dengan klasifikasi sebagai limbah berbahaya (B3). Sementara itu, Air yang telah diolah dialirkan ke kolam indikator yang dihuni oleh ikan sebagai pemantau tingkat kebersihan air, sebelum akhirnya disalurkan ke titik pelepasan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.”⁴⁸

Hasil wawancara dengan PT. Adiperkasa Ekabakti Industry mengidentifikasi hanya satu jenis limbah yang diakui oleh perusahaan. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pengelolaan limbah, peneliti melakukan pencarian data sekunder melalui bagian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Tujuan dari pencarian data sekunder ini adalah untuk memahami dengan lebih baik pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh instansi dalam proses pengelolaan limbah. Dengan demikian, peneliti dapat menggambarkan secara lebih komprehensif bagaimana perusahaan mengelola limbahnya dan bagaimana biaya-biaya terkait dengan pengelolaan limbah tersebut telah dipertimbangkan dan dianggarkan oleh perusahaan.

⁴⁸ Bapak Ony, diwawancara oleh Penulis, pasuruan, 03 November 2023.

Tabel 4.1 Biaya Terkait Limbah PT. Adiperkasa Ekabakti Industry

No.	Jenis Limbah	Macam Biaya
1.	Limbah Cair	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Bahan Pendukung <ol style="list-style-type: none"> a. Bahan Kimia b. Peralatan yang dibutuhkan 2. Biaya Jasa Pengelola <i>Sludge</i> IPAL <ol style="list-style-type: none"> a. Jasa pengangkutan limbah b. Jasa penanganan limbah c. Jasa disposisi limbah

Sumber : diolah peneliti.

Bagi pihak perusahaan, akuntansi lingkungan merupakan suatu kategori biaya yang timbul sebagai konsekuensi dari berbagai aktivitas produksi yang mereka jalankan. Biaya-biaya yang termasuk dalam akuntansi lingkungan mencakup pengelolaan limbah, upaya pelestarian lingkungan, pemantauan dan pengujian kualitas lingkungan, serta investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Perusahaan harus menganggarkan dan mengelola biaya-biaya ini sebagai bagian integral dari operasional mereka, baik sebagai tanggung jawab sosial perusahaan maupun untuk mematuhi peraturan lingkungan yang ketat. Akuntansi lingkungan juga membantu perusahaan dalam mengukur dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan dan mengidentifikasi peluang untuk mengurangi jejak lingkungan sambil mencapai tujuan produksi yang diinginkan. PT. Adiperkasa Ekabakti Industry belum mengimplementasikan praktik akuntansi lingkungan, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Vivi, yang menjabat sebagai administrator, dengan menyatakan bahwa :

" PT. Adiperkasa Ekabakti Industry menyusun laporan keuangan dan menyajikan laporan sesuai dengan Standar Akuntansi

Keuangan (SAK). Perusahaan ini tidak mengadopsi penyajian biaya lingkungan secara spesifik, karena SAK sudah mencakup semua biaya operasional yang diperlukan."⁴⁹

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, terungkap bahwa PT. Adiperkasa Ekabakti Industry menyusun laporan keuangan mereka dengan mengikuti standar akuntansi keuangan. Penelitian juga mengungkap bahwa perusahaan tersebut sudah melaporkan biaya lingkungan secara khusus dalam laporan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sudah melakukan akuntansi lingkungan secara optimal sesuai dengan konsep dan dukungan yang tersedia.

Penting untuk dicatat bahwa akuntansi lingkungan adalah aspek penting dalam mengukur dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan, serta untuk memastikan bahwa biaya pengelolaan lingkungan terekam dengan baik. Dengan melakukan akuntansi lingkungan secara khusus, perusahaan mungkin memiliki gambaran yang lengkap tentang dampak lingkungan dari operasional mereka atau kesempatan untuk mengidentifikasi cara untuk mengurangi dampak tersebut. Oleh karena itu, penting bagi PT. Adiperkasa Ekabakti Industry untuk mempertimbangkan dan mengimplementasikan praktik akuntansi lingkungan yang lebih baik untuk memenuhi komitmen mereka terhadap pelestarian lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku.

⁴⁹ Ibu Vivi, diwawancara oleh Penulis, Pasuruan, 30 Oktober 2023.

2. Kesesuaian Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Di PT. Adiperkasa Ekabakti Industri dengan konsep yang mendukung.

a. Identifikasi

Mengenali suatu kegiatan atau peristiwa untuk menetapkan akun atau pos tertentu merupakan sebuah proses yang memiliki dua aspek, yakni sebagai beban dan aset. Biaya yang dikeluarkan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry terkait dengan pengolahan limbah diperoleh melalui investasi jangka panjang dalam mesin Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan juga melalui pembayaran kepada pihak ketiga, sesuai dengan penjelasan dari Bapak Ony, yang menjabat sebagai Petugas Laboratorium, yaitu :⁵⁰

“Penggunaan investasi dalam mesin IPAL diklasifikasikan sebagai aset dan pengeluaran. Biaya yang muncul terkait dengan mesin IPAL melibatkan pengeluaran untuk tenaga kerja, sertifikasi, pemeliharaan, listrik, dan bahan habis pakai. Kerjasama yang telah dilakukan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dengan pihak ketiga menghasilkan biaya seperti pengeluaran untuk bahan pendukung dan jasa pengelolaan sludge IPAL, yang termasuk dalam kategori pengeluaran. Proses identifikasi yang dilakukan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan bukan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), karena perusahaan ini merupakan badan usaha.”

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Ony, investasi dalam mesin IPAL di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dapat dikelompokkan sebagai aset dan pengeluaran, sementara kerjasama

⁵⁰ Bapak Ony, diwawancara oleh Penulis, Jember 03 November 2023.

dengan pihak ketiga dianggap sebagai pengeluaran. Proses identifikasi ini sesuai dengan standar akuntansi negara, di mana lokasi biaya ditentukan oleh standar akuntansi keuangan (PSAK) tahun 2013 paragraf 78, Artinya, beban diidentifikasi sebagai keluaran atau pengurangan sumber daya perusahaan yang muncul dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari. Beban tersebut dapat mencakup berbagai hal, mulai dari biaya produksi hingga biaya administratif dan penurunan nilai aset.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada satu jenis biaya, yaitu biaya pengolahan limbah cair. Peneliti akan menguraikan biaya-biaya yang terkait dengan pengolahan limbah cair sesuai dengan data aktual dari PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.

PT. Adiperkasa Ekabakti Industry adalah penyedia layanan jasa yang bergerak di bidang pencetakan kemasan. Dalam konteks mengkategorikan biaya pengolahan limbah, perusahaan memfokuskan pada jenis limbah tertentu, yaitu limbah cair. Proses pengelolaan limbah ini memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Berikut adalah hasil dari pengidentifikasian biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah cair :

1) Limbah Cair

a) Biaya Bahan Pendukung

(1) Bahan Kimia

(2) Peralatan yang dibutuhkan

b) Biaya Jasa Pengelola *Sludge* IPAL

(1) Jasa pengangkutan limbah

(2) Jasa penanganan limbah

(3) Jasa disposisi limbah

Dalam analisis pengelolaan contoh air limbah, terdapat sejumlah biaya yang meliputi belanja untuk bahan kimia, peralatan yang diperlukan, layanan pengangkutan limbah, pelayanan penanganan limbah, dan layanan disposisi limbah.

Berdasarkan hasil penelusuran bukti-bukti terkait dengan biaya pengolahan limbah di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menetapkan akun khusus untuk biaya pengolahan limbah. Informasi ini kemudian diungkapkan dalam laporan keuangan, khususnya dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari harga pokok penjualan.

b. Pengakuan

Pengakuan berkaitan dengan keputusan apakah transaksi akan dimasukkan atau tidak ke dalam sistem pencatatan, sehingga akhirnya transaksi tersebut akan mencerminkan dampaknya dalam laporan keuangan PT. Adiperkasa Ekabakti Industry akan mengakui

transaksi sebagai biaya jika biaya tersebut telah digunakan dalam operasional perusahaan dalam konteks pengelolaan lingkungan.

Pada pengakuan biaya terkait operasional, PT. Adiperkasa Ekabakti Industry menerapkan metode *accrual basic*, di mana pengakuan dilakukan saat pengelolaan limbah benar-benar terjadi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Vivi, administrator di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, yang mengungkapkan bahwa:

"Biaya alokasi dapat dianggap sebagai biaya jika terjadi kegiatan dalam proses pengolahan limbah."⁵¹

PT. Adiperkasa Ekabakti Industry memiliki akun khusus terkait pengelolaan limbah, sehingga biaya lingkungan dihitung dalam akun yang tidak sama dengan biaya lainnya. Ini memudahkan dalam melacak biaya lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry. Proses akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

c. Pengukuran

Pengukuran dalam pengelolaan limbah di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dilakukan berdasarkan biaya *historis* dengan satuan moneter, di mana pengukuran terjadi ketika bendahara mengeluarkan kas dan memperolehnya dalam jumlah tertentu dengan satuan moneter rupiah. Pernyataan ini diterangkan oleh Bapak Ony, yang menjabat sebagai Petugas Laboratorium, yakni :

⁵¹ Ibu Vivi, diwawancara oleh Penulis, 30 Oktober 2023.

"Pihak PT. Adiperkasa Ekabakti Industry tidak menerapkan penyusutan pada mesin IPAL, berbeda dengan aset tetap lainnya. Hal ini disebabkan oleh kategorisasi proses penyusutan pada mesin IPAL yang dianggap sebagai fase sulit dan diperlakukan secara khusus dalam penentuan dasar penyusutan. Oleh karena itu, biaya mesin IPAL diukur dengan menggunakan pendekatan biaya historis."⁵²

Dalam penjelasan Bapak Ony, PT. Adiperkasa Ekabakti Industry melakukan pengukuran biaya dengan menggunakan pendekatan biaya historis dalam bentuk mata uang rupiah.

d. Penyajian

Penyajian dalam konteks ini mengacu pada cara informasi keuangan, khususnya biaya pengelolaan lingkungan atau pengolahan limbah, dipresentasikan dalam laporan keuangan perusahaan. Biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah disusun dalam sub-bagian instalasi limbah yang sesuai. Biaya pengolahan limbah ini secara *eksplisit* dicatat dalam laporan keuangan, khususnya dalam bagian Laporan Laba Rugi. Ini dilakukan dengan memasukkan biaya tersebut ke dalam biaya produksi pada tahap pengolahan, dan tercantum dalam Sub Harga Pokok Penjualan. Tindakan ini dipilih karena biaya pengelolaan limbah memiliki dampak langsung terhadap biaya operasional pabrik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Vivi, administrator di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, yang mengungkapkan bahwa::

"PT. Adiperkasa Ekabakti Industry mengintegrasikan penyajian biaya lingkungan ke dalam laporan laba rugi,

⁵² Bapak Ony, diwawancara oleh Penulis, 03 November 2023.

diakui dalam akun serupa, dan dilaporkan dalam laporan realisasi anggaran sebagai bagian dari penyajian dalam laporan keuangan umum.”⁵³

e. Pengungkapan

Pengungkapan dalam konteks ini mengacu pada keputusan perusahaan untuk menyampaikan atau tidak menyampaikan informasi keuangan atau kebijakan akuntansi tertentu. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, perusahaan secara konsisten mengungkapkan informasi terkait biaya pengolahan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh kantor induk. Selama periode tersebut, biaya pengolahan limbah dikelompokkan sebagai bagian dari biaya pabrik dan diakui sebagai komponen dalam penyusunan harga pokok penjualan pada Laporan Laba Rugi Pabrik. Biaya pengolahan limbah juga diidentifikasi sebagai biaya langsung karena biaya tersebut secara langsung terkait dengan kegiatan operasional atau proses produksi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Ismedi, yakni :

“Catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran umum mengenai PT. Kinerja keuangan Adiperkasa Ekabakti Industri, memuat pengungkapan kebijakan akuntansi karena biaya lingkungan juga dicatat dalam laporan keuangan perusahaan bersama dengan biaya lainnya tanpa adanya justifikasi tertentu. Di sisi lain, biaya lingkungan hidup pada PT. Industri Adiperkasa Ekabakti terungkap melalui laporan deskriptif internal yang berupa upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup.”⁵⁴

⁵³ Ibu Vivi, diwawancara oleh Penulis, 30 Oktober 2023.

⁵⁴ Bapak Ismedi, diwawancara oleh penulis, 30 Oktober 2023.

PT. Adiperkasa Ekabakti Industri sudah mengungkapkan secara khusus biaya lingkungan dalam bentuk catatan dalam laporan keuangannya. Informasi tentang biaya lingkungan juga diungkapkan melalui laporan deskriptif yang mencakup upaya pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan.

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Pabrik di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.

Akuntansi lingkungan adalah bagian dari bidang ilmu akuntansi yang berkaitan dengan proses mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan melaporkan informasi terkait biaya lingkungan. Langkah-langkah dalam akuntansi biaya lingkungan melibatkan pengidentifikasian, pengukuran, penyajian, pengungkapan, dan pengakuan.

Penerapan akuntansi lingkungan memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menyediakan informasi tentang tanggung jawab lingkungan, terutama di perusahaan. Namun, perlu dicatat bahwa PT.

Adiperkasa Ekabakti Industry telah menerapkan akuntansi lingkungan. Ini terlihat dari fakta bahwa mereka menghasilkan laporan yang secara khusus mengungkapkan biaya lingkungan.

2. Kesesuaian Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Di PT. Adiperkasa Ekabakti Industri dengan konsep yang mendukung.

a. Identifikasi

Dalam kerangka dasar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2013 paragraf 78, definisi beban mencakup kerugian dan beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang muncul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi beban pokok penjualan, gaji, dan penyusutan. Biasanya, beban ini menyebabkan keluarnya atau penurunan aktiva seperti kas (dan setara kas), persediaan, dan aktiva tetap.

PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, sebagai unit pelayanan yang bergerak di bidang jasa pembuat pencetak kemasan, mengklasifikasikan biaya pengolahan limbah berdasarkan jenisnya, yakni limbah cair. Pengolahan limbah dianggap sebagai aktivitas yang memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi biaya pengolahan limbah cair:

1) Limbah Cair

a) Biaya Bahan Pendukung

(1) Bahan Kimia

(2) Peralatan yang dibutuhkan

b) Biaya Jasa Pengelola *Sludge* IPAL

(1) Jasa pengangkutan limbah

(2) Jasa penanganan limbah

(3) Jasa disposisi limbah

Setelah melakukan penelusuran berdasarkan bukti yang ada terkait dengan biaya-biaya pengolahan limbah di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah membentuk akun khusus untuk mencatat biaya pengolahan limbah dan menghadirkannya dalam laporan keuangan, khususnya dalam laporan laba rugi pada bagian harga pokok penjualan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa PT. Adiperkasa Ekabakti Industry telah dengan jelas mengidentifikasi biaya pengolahan limbah dalam penyajian laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan bukti-bukti yang ada di pabrik, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah mencatat dengan baik kegiatan pengolahan limbah tersebut.

b. Pengakuan

Dibawah ini adalah perbandingan cara pengukuran yang digunakan dalam PSAK (Prinsip-Prinsip Akuntansi Keuangan) dengan yang digunakan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry :

Tabel 4.2 Perbandingan Pengakuan Biaya Pengolahan Limbah

PSAK Tahun 2013 Paragraf 82 dan 94	PT. Adiperkasa Ekabakti Industry
<p>Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dengan kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkannya dalam neraca atau laporan laba rugi. Pos yang memenuhi kriteria tersebut harus diakui dalam neraca atau laporan laba rugi. Kelalaian untuk mengakui pos semacam itu tidak dapat dilarat melalui pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan maupun melalui catatan atau materi penjelas.</p> <p>Beban diakui dalam laporan laba rugi kalau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aktiva atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Ini berarti pengakuan beban terjadi bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aktiva (misalnya, akrual hak karyawan atau penyusutan aktiva tetap).</p>	<p>PT. Adiperkasa Ekabakti Industry mengakui setiap transaksi sebagai biaya, dengan biaya pengolahan limbah termasuk dalam kategori biaya operasional perusahaan. Pabrik ini juga membentuk rekening tersendiri khusus untuk mencatat biaya pengolahan limbah. Biaya pengolahan limbah yang dikeluarkan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dibebankan pada saat terjadinya realisasi pabrik, dan dibagi ke dalam sub instalasi limbah udara, sub instalasi limbah cair. Pengakuan biaya ini menggunakan metode <i>accrual basic</i> dan hasilnya disajikan dalam laporan keuangan, terutama dalam laporan laba rugi pada bagian harga pokok penjualan.</p>

Sumber : diolah peneliti.

Dari perbandingan di atas, dapat disimpulkan bahwa PT.

Adiperkasa Ekabakti Industry telah mematuhi beberapa aspek dari PSAK Tahun 2013 Paragraf 82 dan 94 dalam pengakuan biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah. Mereka mengakui biaya-biaya ini sebagai bagian dari biaya operasional mereka, dan memiliki

akun tersendiri yang terkait dengan pengolahan limbah, sehingga biaya tersebut termasuk dalam kategori biaya operasional lainnya.

c) Pengukuran

Dibawah ini akan dijelaskan perbandingan dalam hal pengukuran menurut SAK ETAP dan yang diterapkan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry :

Tabel 4.3 Perbandingan Pengukuran Biaya Pengolahan Limbah

PSAK Tahun 2013 Paragraf 94 dan 101	PT. Adiperkasa Ekabakti Industry
Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi. Proses ini menyangkut pemilihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang lazimnya digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis. Ini biasanya digabungkan dengan dasar pengukuran yang lain. Misalnya, persediaan biasanya dinyatakan sebesar nilai terendah dari biaya historis atau nilai realisasi bersih	PT. Adiperkasa Ekabakti Industry menilai biaya pengolahan limbah dengan menggunakan satuan rupiah, menggunakan biaya yang telah dikeluarkan dan diambil dalam realisasi anggaran pada periode sebelumnya, yang sering disebut sebagai <i>historical cost</i> .

Sumber : diolah peneliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut, PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dapat dianggap konsisten dalam pengukuran biaya pengelolaan limbah, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam PSAK tahun 2013 paragraf 94 dan 101. Khususnya, pengukuran biaya pengelolaan limbah yang berdasarkan biaya *historis* mencerminkan harga beli pada saat pembelian.

Dengan upaya pengelolaan limbah yang baik dan efisien yang telah dilakukan oleh perusahaan, ini membuktikan bahwa PT. Adiperkasa Ekabakti Industry telah menjalankan tanggungjawabnya untuk mencegah pencemaran lingkungan.

c. Penyajian

Dibawah ini akan dijelaskan perbandingan dalam hal penyajian menurut SAK ETAP dan yang diterapkan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry :

Tabel 4.4 Perbandingan Penyajian Biaya Pengolahan Limbah

PSAK Tahun 2013 No 1 paragraf 10	PT. Adiperkasa Ekabakti Industry
Dalam PSAK Tahun 2013 No 1 paragraf 10, laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan dengan menerapkan secara benar disertai pengungkapan yang diharuskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Informasi lain tetap diungkapkan untuk menghasilkan penyajian yang wajar walaupun pengungkapan tersebut tidak diharuskan.	PT. Adiperkasa Ekabakti Industry telah mencatat pengolahan limbah dengan memasukkan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut ke dalam perkiraan rekondisi dan pengelolaan lingkungan hidup, seperti dalam analisis contoh air limbah untuk limbah cair. Rekaman ini termasuk dalam perkiraan pabrik, serta menjadi komponen dalam penyusunan harga pokok penjualan.

Sumber diolah : peneliti.

d. Pengungkapan

Secara spesifik, PSAK tidak memberikan dasar khusus mengenai pengungkapan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam konteks penyediaan informasi akuntansi, pengungkapan informasi lingkungan bertujuan untuk berkomunikasi

mengenai semua transaksi yang terjadi di perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi tentang lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan harus mencerminkan aktivitas pengelolaan lingkungan secara keseluruhan.

PT. Adiperkasa Ekabakti Industry telah mengungkapkan kebijakan-kebijakan akuntansi terkait biaya pengolahan limbah dalam laporan posisi keuangan pabrik, yang termasuk dalam Laporan Laba Rugi Pabrik sesuai penyusunan harga pokok penjualan. Dengan penyajian dan pengungkapan ini, pengolahan limbah dianggap memiliki peran yang signifikan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Namun, berdasarkan hasil penelitian dan dokumen yang dikumpulkan, terungkap bahwa pengungkapan biaya pengolahan PT.

Adiperkasa Ekabakti Industry sudah terperinci. Pabrik sudah memperinci jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendukung aktivitas pengolahan limbahnya. PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sudah membuat rekening tersendiri untuk semua aktivitas yang terkait dengan biaya pengolahan limbah. Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan, untuk pencatatan aset PT. Adiperkasa Ekabakti Industry yang terkait dengan pengolahan limbah, dokumen menunjukkan bahwa pabrik sudah memberikan rincian yang memadai mengenai aset yang berkaitan dengan pengolahan limbah.

Dengan merangkum hasil penelitian yang melibatkan tahapan akuntansi lingkungan terkait biaya lingkungan di PT Adiperkasa Ekabakti Industry dan membandingkannya dengan teori dan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kita dapat menguraikan informasi ini dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Kesesuaian Biaya Lingkungan PT. Adiperkasa Ekabakti Industry Dengan Teori dan Standar Akuntansi Keuangan

No.	Tahapan Biaya Lingkungan	Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Identifikasi	Identifikasi biaya lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.	✓	
2.	Pengakuan	Biaya lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industri diakui sebagai biaya, dan pendekatan ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK tahun 2013 Paragraf 82 dan 94.	✓	
3.	Pengukuran	Pengukuran di PT. Adiperkasa Ekabakti Industri sudah sejalan dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam SAK, serta ketentuan yang ada dalam PSAK Tahun 2013 Paragraf 94 dan 101.	✓	
4.	Penyajian	PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sudah menyusun laporan biaya secara menyeluruh, sehingga mematuhi ketentuan yang terdapat dalam PSAK Tahun 2013 No 1 Paragraf 10.	✓	
5.	Pengungkapan	Dalam catatan atas laporan keuangan PT. Adiperkasa Ekabakti Industri, rincian terkait semua biaya sudah disajikan dengan detail dan sesuai.	✓	

Sumber : diolah peneliti

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan di PT. Adiperkasa

Ekabakti Industry, beberapa tahapan seperti identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan biaya lingkungan telah terlaksana.

Tahapan-tahapan biaya lingkungan, seperti identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industri telah sesuai dengan ketentuan PSAK.

Setelah menyelesaikan penelitian dan mengumpulkan berbagai bukti terkait limbah yang dihasilkan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dan upaya pengolahannya, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengeluarkan biaya lingkungan. Perusahaan juga sudah melakukan identifikasi biaya lingkungan secara spesifik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, biaya yang dikeluarkan oleh PT. Adiperkasa Ekabakti Industry untuk pengolahan limbah dialokasikan ke dalam dua komponen utama, yaitu Biaya Bahan Pendukung dan Biaya Jasa Pengelola Sludge IPAL. Namun, penting untuk dicatat bahwa dalam pencatatan biaya ini, perusahaan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang menggunakan metode kas basis. Ini berarti bahwa biaya-biaya ini dicatat saat kas sebenarnya berpindah, bukan saat transaksi terjadi.

Selanjutnya, dalam laporan keuangan operasional mereka, PT. Adiperkasa Ekabakti Industry menyusun laporan laba rugi sesuai dengan standar akuntansi keuangan, yang mengikuti metode *accrual* basic. Biaya pembuangan limbah memiliki rekening atau nomor

rekening tersendiri dalam laporan keuangan, yang dapat mengakibatkan pengelolaan dan pelacakan biaya lingkungan menjadi terperinci.

Situasi ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah meningkatkan pelaporan dan pengelolaan biaya lingkungan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi lingkungan yang lebih canggih, yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dampak lingkungan dan efisiensi pengelolaan limbah mereka kepada pihak terkait serta membantu dalam pemantauan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku.

Pentingnya menjaga lingkungan hidup juga sangat ditekankan dalam Islam. Islam sebagai *rahmatan lil alamin* dengan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup manusia. Dalam Al-Qur'an dengan jelas disebutkan tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terdapat pada Surah Al-A'raf ayat 56, yakni :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS: Al-A'raf ayat 56).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sudah sesuai dengan PSAK.
2. Perusahaan dapat mengoptimalkan identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dan laporan keuangan telah berhasil melalui berbagai tahapan dalam menerapkan proses akuntansi biaya lingkungan sudah sesuai dengan standar PSAK.

B. SARAN

1. Penelitian Selanjutnya
 - a. Disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas cakupan pembahasan dengan memasukkan aspek akuntansi lingkungan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
2. PT. Adiperkasa Ekabakti Industry
 - a. Disarankan Perusahaan perlu memperhatikan perubahan dan tren dalam kinerja lingkungan, sambil memberikan pelatihan kepada tim internal dan mempertimbangkan adopsi teknologi dan sistem informasi untuk mendukung efisiensi pelaporan yang konsisten. Dengan demikian, PT. Adiperkasa Ekabakti Industry dapat memperkuat integritas dan transparansi dalam penyampaian informasi lingkungan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy. "Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah." *Kinerja* 8, No. 2 (2004): 209–210.
- Achmadi, Drs. Cholid Narbuko Dan Drs. H. Abu. *Metode Penelitian*. Jakarta, 2010.
- Anam, Hairul, And Ramlah Ramlah. "Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"* 11, No. 2 (2020): 131–140.
- Azizah, Nur. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada Ptpn Xiv Pabrik Gula Takalar)," 2018. https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/3719-Full_Text.Pdf.
- Dr. J. R. Raco, Me., M.Sc. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta, 2010.
- Dr. Sandu Siyoto, Skm., Dan M.Kes Dan M. Ali Sodik, M.A. "Dasar Metodologi Penelitian." Yogyakarta, 2015.
- Harjanti, Widya Nanda, And Tituk Diah Widajantie. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohammad Zyn Sampang (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohammad Zyn Sampang)." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)* 5, No. 3 (2021): 454–464.
- Karunia Susanto, Yesy. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung." Uin Kh Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Larasati, Rudiawie, Siti Rofingatun, And Christy Jeana Anastasya Oeghoede. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit." *Accounting Research Unit (Aru Journal)* 1, No. 1 (2020): 33–42.
- Liana, Agnes Nova, Nedi Hendri, And Elmira Febri Darmayanti. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun Vi Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)." *Jurnal Akuntansi Aktiva 2*, No. 2 (2021): 204–209.
- . "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun Vi Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)." *Jurnal Akuntansi Aktiva 2* (2021).

- Lindrianasari, Lindrianasari. "Hubungan Antara Kinerja Lingkungan Dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan Dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 11, No. 2 (2007): 159–172.
- M Parid, Zaki. "Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Cv. Aulia Riadi Baswara, Bandar Lampung)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Mahesa, Dimas Kusuma Nur, And Luke Suciwati Amna. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, No. 9 (2022): 1877–1886.
- Nuriman, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D. *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method*. Jakarta, 2021.
- Penyusun, Tim. *Karya Tulis Ilmiah Iain Jember*, 2020.
- Prof. Dr. Lexy J.Moleong, M.A. "Metode Penelitian Kualitatif." Jakarta, 2018.
- Purwanto, Antonius. "Kabupaten Pasuruan: Sentra Industri Di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur." Last Modified 2022. <https://Kompaspedia.Kompas.Id/Baca/Profil/Daerah/Kabupaten-Pasuruan-Sentra-Industri-Di-Wilayah-Tapal-Kuda-Jawa-Timur>.
- Rimbano, Dheo. "Environmental Accounting For Waste Processing In Siti Aisyah Hospital Lubuklinggau City." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 24, No. 1 (2019): 1–23.
- Safarina, Rika. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Atas Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pelengkap Jombang." Stie Pgri Dewantara Jombang, 2021.
- Safitri, Anni, And Fushilat Sari. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Pt Panggung Jaya Indah." *Jaka (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 3, No. 1 (2022).
- Sari, Andi Novia Kartika, And Darwis Said. "Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 5, No. 1 (2020): 32–38.
- Sela, Arther Y, Herman Karamoy, And Lidia M Mawikere. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rsud Dr. Sam Ratulangi Tondano." *Indonesia Accounting Journal* 1, No. 2 (2019): 63–73.
- Suartana, I Wayan. "Akuntansi Lingkungan Dan Triple Bottom Line Accounting:

Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah.” *Jurnal Bumi Lestari* 10, No. 1 (2010): 105–112.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung, 2015.

Sukirman-Suciati, Anna Sutrisna. “Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Pada Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 3, No. 2 (2019): 89–105.

Suprianik, And Zainuri. “Analisis Modal Sosial Dan Biaya Transaksi Untuk Relokasi Pegadang Kaki Lima, Mungkinkah? Studi Kasus Di Jalan Jawa-Kabupaten Jember.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 1 (2022): 49–58.

Utami, Sukma. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sdn No. 77 Kanaeng Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Wahyuni, Ingrid Ayu. “Upaya Pencegahan Dan Solusi Terhadap Fenomen Cyberbullying Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.” Uin Khas Jember, 2022.

Widarto, Danny, And Rina Mudjiyanti. “Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance.” *Media Ekonomi* 15, No. 2 (2015): 76–88.

Wulandari, Cintia, Alwan Sri Kustono, Dan Norita Citra Yuliarti. “Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember.” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, No. 3 (2021): 193–202.

“Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.” Last Modified 2007. https://www.ojk.go.id/Sustainable-Finance/Id/Peraturan/Undang-Undang/Documents/5_Uu-40-2007_Perseroan_Terbatas.Pdf.

Matrik Penelitian

Judul	Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Kasus Pada PT. Adiperkasa Ekabakti Industry)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan.	1. Akuntansi Lingkungan	1. Pengertian Akuntansi Lingkungan 2. Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan	1. Informan : a. Bapak Ismedi selaku manager produksi b. Ibu Vivi selaku admin. c. Bapak Ony selaku <i>Officer</i> Lab	1. Jenis Penelitian : <i>Field Research</i> (Penelitian Lapangan) 2. Pendekatan Penelitian : Kualitatif Deskriptif 3. Subyek Penelitian : <i>Purposive</i> 4. Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana penerapan akuntansi lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry sudah sesuai dengan PSAK? 2. Bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dalam laporan keuangannya berdasarkan PSAK?
		2. Biaya Lingkungan	1. Pengertian Biaya Lingkungan 2. Langkah-langkah Penanganan Alokasi Biaya Lingkungan	2. Dokumentasi 3. kepustakaan	5. Analisis Data : a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penarikan Kesimpulan.	
		3. PSAK	1. PSAK Nomor 1 Paragraf 9		6. Validitas Data : Triangulasi Sumber	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Lintang Nur Fadilah
NIM : 204105030012
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik (Studi Kasus Pada PT. Adiperkasa Ekabakti Industry).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 25 November 2023
J E M B E R Yang bertanda tangan



Lintang Nur Fadilah
NIM. 204105030012

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Kegiatan pengelolaan limbah pada PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.

B. Pedoman Wawancara

1. Kegiatan operasional apa saja yang dilakukan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry?
2. Limbah apa saja yang dihasilkan dari kegiatan PT. Adiperkasa Ekabakti Industry tersebut?
3. Bagaimana proses pengelolaan limbah tersebut?
4. Apakah di Pt. Adiperkasa Ekabakti Industry sudah menerapkan akuntansi lingkungan?
5. Dalam proses pengelolaan limbah pasti membutuhkan biaya, apa saja yang dikeluarkan?
6. Bagaimana pengidentifikasian yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbahnya?
7. Bagaimana pengakuan yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbahnya?
8. Bagaimana pengukuran yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbahnya?
9. Bagaimana penyajian yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbahnya?
10. Bagaimana pengungkapan yang dilakukan atas biaya pengelolaan limbahnya?

Nomor : B-03/a/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023

18 Oktober 2023

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala PT. Adiperkasa Ekabakti Industry

Jl. Raya Bakalan No.5, Kemloko Lor, Beji, Kec. Beji, Pasuruan, Jawa Timur 67154.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Lintang Nur Fadilah
NIM : 204105030012
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik (Studi Kasus Pasa PT. Adiperkasa Ekabakti Industry) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Atas Nama Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Nurhidayawati Islami Rahayu





P.T. ADIPERKASA EKABAKTI INDUSTRY

SPECIALIZED IN ROTO - GRAVURE CYLINDERS

Jl. Raya Golf Gunung Geulis RT/RW 001/001 Kec. Sukaraja - Bogor

Correspondence Address : Jl. Cideng Timur No. 1A, JAKARTA PUSAT 10130 **Tel :** (62-21) 633 8776 (Hunting) **Fax :** (62-21) 634 2882

Branch : Jl. Tidar No. 71 SURABAYA 60251 **Tel :** (62-31) 546 9666 (Hunting) **Fax :** (62-31) 545 3690

E-mail : Ekabakti@cbn.net.id **Website :** www.apeb.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018/HRD-APEBI/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wanda Nur Karim
Jabatan : HRD
Alamat : Jl. Raya Beji KM.4 No. 5 Kec. Beji – Kab. Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lintang Nur Fadilah
NIM : 204105030012
Tempat/Tgl.Lahir : Pasuruan, 04 September 2002
Alamat : Dusun Kemloko Utara RT/RW 001/001 Beji Kab. Pasuruan

Adalah benar yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian di perusahaan kami PT. Adiperkasa Ekabakti Industry terhitung mulai 19 Oktober s/d 17 November 2023 dengan judul **"Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Pabrik (Studi Kasus Pada PT. Adiperkasa Ekabakti Industry)"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Pasuruan,
J E M B E R

Dibuat Oleh :

Wanda Nur Karim
HRD

Diketahui oleh:

Ismedi
Manager Production

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian :

PT. Adiperkasa Ekabakti Industry yang beralamatkan Jl. Raya Bakalan No.5,
Kemloko Lor, Beji, Kec. Beji, Pasuruan, Jawa Timur 67154.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	14 Oktober 2023	Memasukkan surat izin penelitian ke PT. Adiperkasa Ekabakti Industry.	
2.	23 Oktober 2023	Surat penelitian di ACC	
3.	24 Oktober 2023	Wawancara mengenai penerapan akuntansi lingkungan dan biaya lingkungan di PT. Adiperkasa Ekabakti Industry	
4.	26 Oktober 2023	Wawancara mengenai pengelolaan limbah pabrik pada bagian Lab PT. Adiperkasa Ekabakti Industry	
5.	31 Oktober 2023	Dokumentasi sekaligus pamit	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pasuruan, 31 Oktober 2023

Mengetahui,
Manager Produksi



Ismedi

DOKUMENTASI





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H. MUHAMMAD SIDDIQ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-160.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Lintang Nur Fadilah
NIM : 204105030012
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik (Studi Kasus Pada PT. Adiperkasa Ekabakti Industry)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 November 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN


Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lintang Nur Fadilah


NIM : 204105030012

Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 21 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



1. Profil Pribadi

Nama : Lintang Nur Fadilah
Nim : 204105030012
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 04 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Kemloko Utara RT 001 RW 001
Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.
Universitas : UIN KHAS Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi/Angkatan : Akuntansi Syariah/2020

2. Riwayat Pendidikan

RA Muslimat 32 Al-Hikma : 2006 - 2008
SD Negeri Kedungringin III : 2008 - 2014
SMP Negeri 3 Bangil : 2014 - 2017
Man 1 Pasuruan : 2017 - 2020
UIN KHAS Jember : 2020 - 2023